

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
DI SMKN 2 LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh

**ASRATUL RAHMA  
NIM. 160211013  
Mahasiswi Prodi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
AR-RANIRY BANDA ACEH  
2021 M/1443 H**

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
DI SMKN 2 LANGSA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

**ASRATUL RAHMA**

**NIM. 160211013**

Mahasiswi Prodi Pendidikan Teknik Elektro  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

**Mawardi, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 196905141994021001

**Hari Anna Lastya, S.T., M.T.**  
NIP. 198704302015032005

**PENGESAHAN PENGUJI**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)  
DI SMKN 2 LANGSA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Pendidikan Teknik Elektro

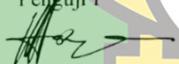
Tanggal: 30 Desember 2021 M  
26 Jumadil Awal 1443 H

TIM Penguji

Ketua

  
**Mawardi S.Ag., M.Pd**  
NIP. 196905141994021001

Penguji I

  
**Hari Anna Lastya, ST., M.T**  
NIP. 198704302015032005

Sekretaris

  
**Ahmad Syakir, ST**

Penguji II

  
**Ridwan, M.T**  
NIP. 19840224 201903 1 004

Mengetahui:

**Dekan Fakultas dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Daraussalam Banda Aceh**

  
**Dr. Muslim Razali, SH., M.Ag**  
NIP. 195903091989031001



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Asratul Rahma  
Nomor Induk : 160211013  
Tempat/ Tgl. Lahir : Aceh Besar, 17 Desember 1998  
Alamat : Desa Paya Ue, Kec. Blang Bintang,  
Aceh Besar  
Nomor Hp : 0822 6118 9267

Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya.

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Datussalam, 23 Desember 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Asratul Rahma

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, yang diantaranya ialah nikmat islam dan nikmat kesehatan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian yang berjudul **"Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa"**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menuntaskan tugas akhir agar penulis dapat memperoleh gelar Sarjana di Prodi Pendidikan Teknik Elektro. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

1. Terimakasih kepada bapak Dr. Muslim Razali, SH.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry, dan Bapak Dr. Husnizar, S.Ag.,M.Ag selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro, beserta Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Teknik Elektro yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

2. Terimakasih kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Hari Anna Lastya, S.T., M.T.selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan juga telah mencurahkan pemikirannya dengan penuh kasih sayang dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Menyesuaikan dengan pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi.
3. Terimakasih kepada Orang Tua dan teman-teman yang sudah ikut membantu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berserah diri kepada Allah SWT karena tidak ada yang akan terjadi tanpa kehendaknya. Meskipun penulis telah berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, tapi penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan.

Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran yang dapat dijadikan masukan bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhoi penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 30 Des 2021

Penulis

**Asratul Rahma**

## ABSTRAK

Institusi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
N a m a : Asratul Rahma  
Nim : 160211013  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan  
Teknik Elektro  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Revisi  
2018 Sekolah Menengah Kejuruan  
(SMK) di SMKN 2 Langsa  
Pembimbing : 1. Mawardi, S.Ag., M.Pd.  
2. Hari Anna Lastya, S.T., M.T.

---

Kegiatan belajar mengajar berkaitan erat dengan hakikat dan jenis pembelajaran, karena pembelajaran merupakan interaksi yang sengaja di programkan. Interaksi tersebut terjadi antara pendidik, peserta didik dan lingkungan belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik, dengan responden 18 guru dan 20 peserta didik. Variabel dari penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa. Hasil dari pengumpulan data diperoleh dari sejumlah data yang akan memberikan jawaban terhadap masalah penelitian, dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah yaitu: seleksi data, tabulasi data, menghitung alternatif jawaban, menentukan interval nilai. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada

angket guru berada dalam kategori sebagian besar terlaksanakan dengan mean 179,50 terletak pada kelas interval skor 135 sd 175,5; (2) Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada angket peserta didik, beradadalam kategori sepenuhnya terlaksanakan dengan mean 102,75 terletak pada kelas interval skor 97,5.

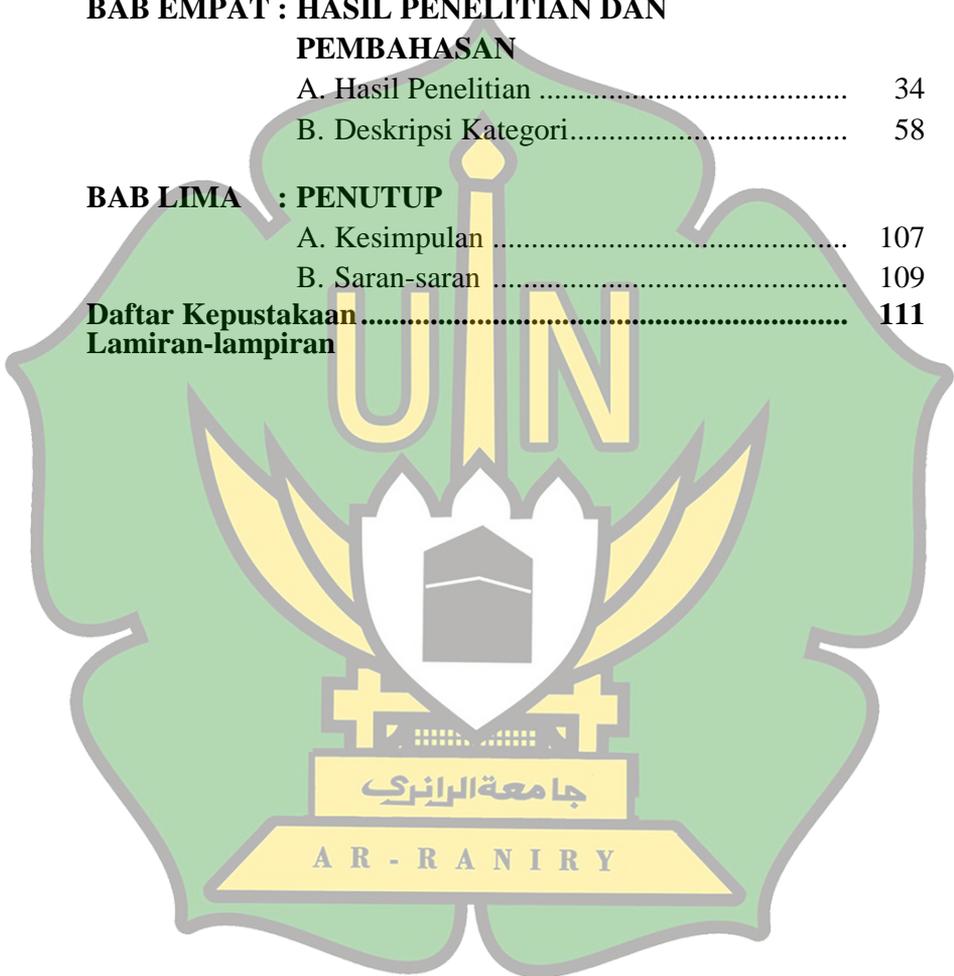
Kata Kunci: Implementasi Kurikulum Revisi 2018



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB SATU : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	9
<b>BAB DUA : LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Implementasi Kurikulum.....	15
B. Kurikulum 2013 Revisi 2018.....	16
C. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	20
<b>BAB TIGA : METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Populasi dan Sampel.....	25
C. Instrumen Pengambilan Data.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	26

	<b>Halaman</b>
E.. Teknik Analisis Data.....	28
 <b>BAB EMPAT : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Deskripsi Kategori.....	58
 <b>BAB LIMA : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	107
B. Saran-saran .....	109
<b>Daftar Kepustakaan.....</b>	<b>111</b>
<b>Lamiran-lampiran</b>	



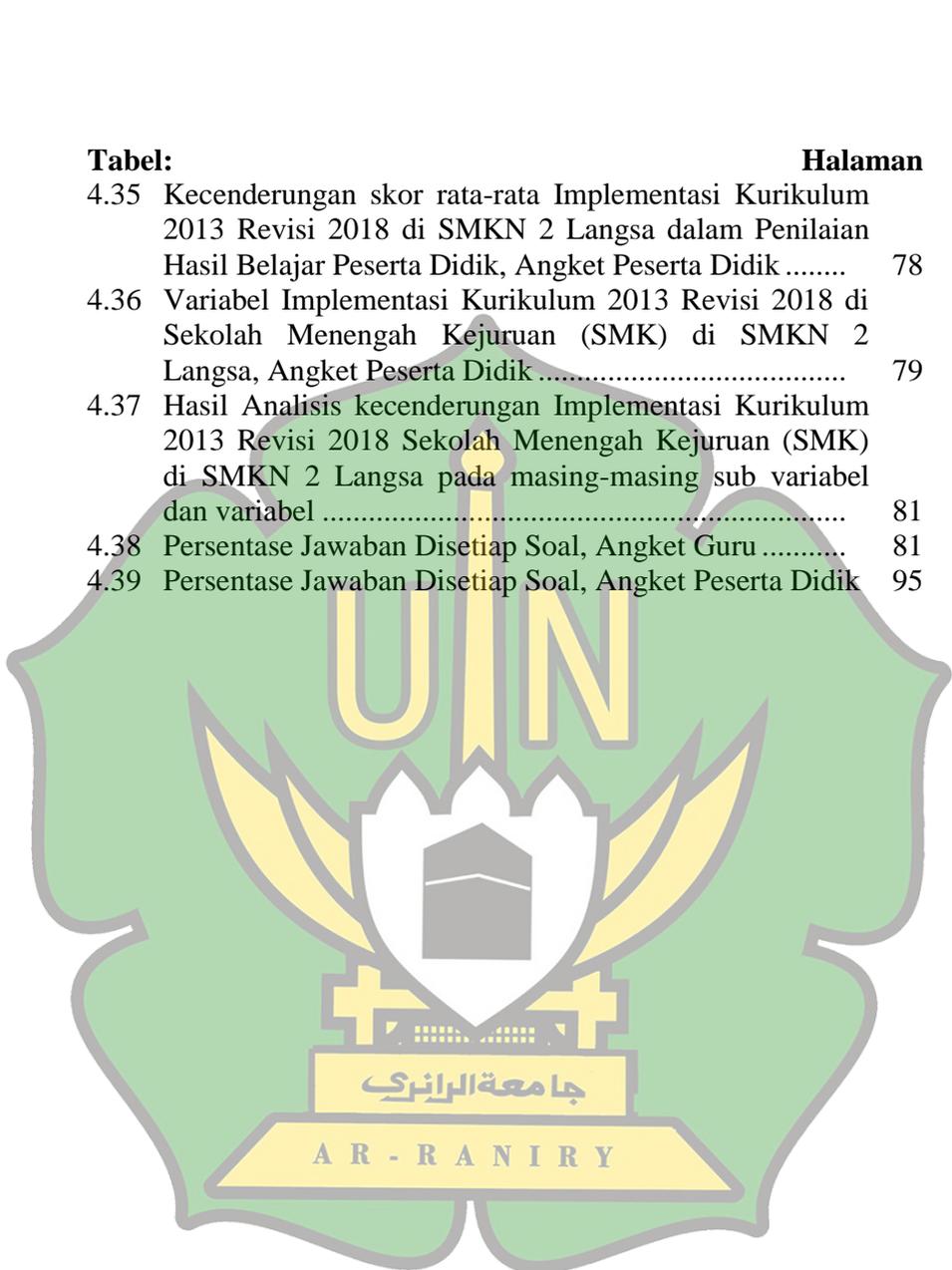
## DAFTAR TABEL

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Pengelompokan Kecenderungan Skor Rata-rata .....	33
4.1 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran .....	39
4.2 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran .....	40
4.3 Analisis data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran...	42
4.4 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran .....	43
4.5 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik .....	45
4.6 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik .....	46
4.7 Analisis Variabel Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Guru .....	47
4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Guru .....	48
4.9 Analisis data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik .....	50
4.10 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik .....	51
4.11 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik .....	53

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
4.12 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik.....	54
4.13 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik.....	56
4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik.....	57
4.15 Skala Likert, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Guru.....	59
4.16 Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru .....	59
4.17 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru .....	60
4.18 Skala Likert, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru.....	62
4.19 Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru .....	62
4.20 Klasifikasi Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru.....	63
4.21 Skala Likert, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru .....	65
4.22 Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru.....	65
4.23 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru .....	66

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
4.24 Skala Likert, Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru .....	68
4.25 Variabel Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru.....	68
4.26 Klasifikasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru .....	69
4.27 Hasil Analisis Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa terhadap masing-masing Sub Variabel dan Variabel, Angket Guru.....	70
4.28 Skala Likert, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajar, Angket Peserta Didik.....	72
4.29 Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Peserta Didik .....	72
4.30 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik.....	73
4.31 Skala Likert, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik .....	75
4.32 Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Peserta Didik .....	75
4.33 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik.....	76
4.34 Skala Likert, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik .....	78

<b>Tabel:</b>	<b>Halaman</b>
4.35 Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik .....	78
4.36 Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik .....	79
4.37 Hasil Analisis kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa pada masing-masing sub variabel dan variabel .....	81
4.38 Persentase Jawaban Disetiap Soal, Angket Guru .....	81
4.39 Persentase Jawaban Disetiap Soal, Angket Peserta Didik .....	95



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar:</b>	<b>Halaman</b>
3.1 Diagram AlirRancanganPenelitian.....	24
4.1 Grafik Distribusi Frekuensi ImplementasiKurikulum 2013 Revisi2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru .....	40
4.2 Grafik Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru .....	43
4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Angket Guru.....	46
4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Guru .....	49
4.5 Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik .....	52
4.6 Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran, Angket Peserta Didik.....	55
4.7 Grafik Distribusi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik .....	57
4.8 Grafik Kecenderungan Implementasi 2103 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru.....	61
4.9 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam PelaksanaaPembelajaran, Anket Guru.....	64
4.10 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru .....	67

<b>Gambar:</b>	<b>Halaman</b>
4.11 Grafik Kecenderungan Variabel Implementasi 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru. ....	70
4.12 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik .....	74
4.13 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik.....	77
4.14 Grafik Kecenderungan Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2013 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran.....	80



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan tentang Penetapan Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian di SMKN 2 Langsa
- Lampiran 4 : Instrumen Pengumpulan Data (Angket Guru)
- Lampiran 5 : Instrumen Pengumpulan Data (Angket Peserta Didik)
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di SMKN 2 Langsa
- Lampiran 7 : Dokumentasi Pembagian Angket pada Guru
- Lampiran 8 : Dokumentasi Pembagian Angket pada Peserta Didik



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 dimana dipenuhi dengan daya saing yang menuntut warga negara Indonesia untuk mendapatkan kualitas daya saing yang sangat tinggi. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan khususnya dalam pendidikan formal. Peran dari lembaga pendidikan tersebut sebagai pengantar generasi muda bangsa Indonesia dalam berkompetensi. Dalam Undang-undang Nomor.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif untuk mengembangkan suatukomptensi diri agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu dari lembaga pendidikan formal yang terdapat di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu

penyelenggaraan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau berbentuk lainnya yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang sudah di akui oleh Indonesia. Lulusan dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini memiliki kualitas yang berkompetensi diberbagai bidang kejuruan.<sup>1</sup>

Upaya pemerintah dalam meningkatkan suatu mutu dalam pendidikan dan keberhasilan yang dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dalam segala komponen pendidikan. Adapun komponen yang dipengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan yang meliputi kurikulum, sarana prasarana, guru, siswa dan model pembelajaran yang tepat.<sup>2</sup>

Kurikulum pendidikan merupakan perangkat perencanaan dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajaran serta cara bagaimana menggunakan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia. Dalam kurikulum ini terdapat daftar mata pelajaran, rencana pembelajaran, hasil terstruktur

---

<sup>1</sup> Yosi Nur Kholisho, Marfuatun "Implementasi kurikulum 2013 pada SMK di Kabupaten Lombok Timur" *Jurnal Pendidikan Informatika*. Vol 2 No.2 Desember 2018. Hal 120-121

<sup>2</sup> Walsyukurniat Zandrato, Antonius Sarumaha "Persepsi Guru Pelajaran Peminatan Sosial Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 1 Teluk Dalam", *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Vol.6 No.1, Edisi Oktober 2018, h. 52

pembelajaran dan sebagainya. Singkatnya kurikulum ini merupakan sebuah pedoman yang mengatur pendidikan yang dijalankan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.

Kurikulum di Indonesia beberapa kali mengalami perubahan atau pergantian kurikulum.

Perubahan kurikulum tersebut terjadi karena dinilai tidak relevan lagi sehingga Indonesia sudah mengalami sembilan kali pergantian kurikulum sejak tahun 1947 sampai dengan tahun 2013. Kurikulum terakhir yang berlaku adalah kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini adalah pergantian kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sedangkan kurikulum lainnya merupakan kurikulum 2013 atau bisa disebut juga dengan Kurikulum 2013 atau K13, kurikulum ini merupakan pergantian dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).<sup>3</sup>

Permasalahan yang dialami oleh para guru dalam menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 tersebut adalah dimana banyaknya guru yang memiliki kompetensi dan

---

<sup>3</sup>Lucas Lui Uran “Evaluasi Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 pada SMK Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara Timur”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 22, No. 1, June 2018, h. 2.

keahlian dibidang masing-masing belum mendapatkan pelatihan tentang kurikulum 2013 revisi 2018 ini, dan kompetensi dalam memahami dan melaksanakan kurikulum ini masih sangat terbatas dan terdapat banyaknya kendala.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bagaimana implementasi menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018 yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 2 Langsa, terutama di SMK Negeri 2 Langsa yang sudah menerapkan kurikulum 2013 revisi 2018 tersebut dan penelitian ini sangat penting dilakukan agar peneliti bisa mengetahui bagaimana perkembangan program studi Pendidikan Teknik Elektro yang akan menghasilkan lulusan guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK agar bisa langsung berkerja di lapangan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ingin dilakukan penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 2 Langsa dibidang Teknik Elektro baik program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik maupun Teknik Elektronika Industri. Pada ini peneliti sipeneliti ingin mengetahui bagaimana implementasi menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018, terutama Sekolah Menengah Kejuruan

(SMK) di SMK Negeri 2 Langsa yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 revisi 2018.<sup>4</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan mengajukan rumusan masalah yang nantinya akan terjawab melalui penelitian, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 2 Langsa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru dan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 2 Langsa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018?
3. Bagaimana evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru dan peserta didik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 2 Langsa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018?

---

<sup>4</sup>Hari Anna Lastya & Sri Wahyuni, "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan". (Banda Aceh 2019), h. 4-5.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK Negeri 2 Langsa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di SMK Negeri 2 Langsa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.
3. Untuk mengetahui evaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di SMK Negeri 2 Langsa dengan menggunakan kurikulum 2013 revisi 2018.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sebuah landasan dalam perkembangan kurikulum untuk guru-guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang belum menggunakan kurikulum 2013 revisi

2018 serta juga bisa menjadi sebuah pedoman bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian tentang implementasi kurikulum tersebut.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi guru

Mengetahui bagaimana tingkat kepahaman guru tentang kurikulum 2013 revisi 2018, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar siswa dengan adanya implementasi kurikulum 2013 revisi 2018.

### b. Bagi peserta didik,

Dari hasil penelitian ini bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMK Negeri 2 Langsa. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2018.

### c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti tentang implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 2 Langsa.

## **E. Landasan Operasional**

### **1. Implementasi**

Implementasi adalah suatu proses, penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi didalam suatu tindakan praktis sehingga menghasilkan sesuatu atau memberikan dampak yang positif atau baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun dalam sikap dan nilai. Implementasi kurikulum ini dapat diartikan dengan kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>5</sup>

### **2. Kurikulum**

Kurikulum ini merupakan sebuah jbaran materi-materi yang disajikan dalam bentuk pembelajaran, dan juga merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu sistem pendidikan, kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pengajaran pada semua jenis dan tingkat pendidikan. Tujuan dan program pendidikan tertuang di dalam kurikulum ini, bahkan program itulah yang akan mencerminkan arah dan tujuan yang diinginkan dalam proses pendidikan. Oleh karena

---

<sup>5</sup>Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007, h. 211.

itu kurikulum tersebut merupakan faktor yang sangat penting dalam proses kependidikan dalam suatu lembaga pendidikan.<sup>6</sup>

Kurikulum merupakan salah satu bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide-ide dan rancangan dan berubah menjadi sebuah proses hasil pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>7</sup>

#### **F. Kajian Terdahulu yang Relevan**

Implementasi kurikulum 2013 edisi revisi telah ada penelitian sebelumnya dan telah ada hasil kajian, kajian sebelumnya tentang penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum 2013 Pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 oleh guru keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik, dengan hasil skor rata-rata sebesar 6,688, pada proses

---

<sup>6</sup>Razali M. Thaib & Irman Siswanto "Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif)", *Jurnal Edukasi* Vol. 1, No. 2, July 2015, h. 216

<sup>7</sup>Neta Dian Lestari "Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Palembang", *Jurnal Neraca* Volume 2, Nomor 1, Juni 2018, h. 70.

pembelajaran menggunakan Kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya memiliki kategori baik, dengan hasil skor rata-rata 6,313, dan pada evaluasi hasil belajar peserta didik menggunakan kurikulum 2013 oleh guru program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya berada dalam kategori baik, dengan hasil skor rata-rata 6,219.<sup>8</sup>

2. Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kurikulum 2013. Di mulai dari penilaian, dimana guru harus membuat format penilaian sendiri. Materi pembelajaran dimana materi pembelajaran ini terlalu sulit dan pada teks bacaan yang terlalu panjang untuk peserta didik memahaminya. Kegiatan pembelajaran yang alokasi waktunya masih terlalu kurang. Alokasi waktu pembelajaran dalam hal ini waktu dalam

---

<sup>8</sup>Muhammad Nur Azmi, Tri Rijanto "Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Insxtalasi Listrik dan Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya", *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Vol. 07 No. 02 Tahun 2018, h. 228-229.

pembelajaran masih terlalu sedikit, materi pembelajaran terlalu banyak. Sumber belajar, kurang mendalamnya materi yang harus dipahami guru, maka guru harus menyiasatinya dengan browsing di internet. Keterlambatan buku, keterlambatan buku ini disebabkan karena rumitnya administrasi sehingga guru harus menggunakan buku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).<sup>9</sup>

3. Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis. Dalam penelitian ini menyimpulkan dimana manajemen kurikulum seperangkat kemampuan dalam mengelola kurikulum, mulai dari perencanaan kurikulum hingga evaluasi kurikulum, dan kegagalan dalam sebuah manajemen kurikulum akan berakibat fatal dalam keberhasilan pendidikan. Keberhasilan kurikulum yang baik adalah yang mengikuti ilmu teknologi dan oleh karena itu penanggungjawab dari lembaga pendidikan ini harus memiliki visi yang sama sehingga dalam pendidikan dalam

---

<sup>9</sup>Aisyah Nur Rahmawati “Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD”, *Jurnal Eduscience*. Vol. 4, No. 2, Februari 2019, h. 69-70

merencanakan, melaksanakan, mengorganisasi dan mengevaluasi sebuah kurikulum.<sup>10</sup>

4. Kendala dan Rekomendasi Perbaikan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan. Pada penelitian ini bahwa proses pengembangan kurikulum di satuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) telah sesuai dan sudah menggunakan landasan dari pengembangan kurikulum tersebut, akan tetapi dalam proses pendampingan kurikulum ini juga masih belum maksimal karena di tiap sekolah tidak ada sumber daya khusus sehingga ahli dalam pengembangan kurikulum. Dalam hal pengembangan kurikulum ini di temukan berbagai permasalahan yaitu masih terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM), masih minimnya stakeholder dan pendamping kurikulum masih sangat terbatas. Agar pengembangan kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ini perlu adanya dukungan dari pendamping para ahli kurikulum.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Ibrahim Nasbi “Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis”, *Jurnal Idaarah*, Vol. 1, Desember 2017, h. 329.

<sup>11</sup>Niam Wahzudik, Heri Triluqman Budisantoso, Basuki Sulistio “Kendala dan Rekomendasi Perbaikan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan”, *Jurnal of Curriculum and Educational Technology Studies*, h. 96.

5. Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Matematika di SMP Negeri. Pada penelitian ini dapat disimpulkan terkait pada tahap pendahuluan pada *aspek kelengkapan kurikulum* dan pertimbangan. Pada tahap proses penelitian ini yakni pelaksanaan pembelajaran dan penilaian autentik oleh guru mata pelajaran matematika SMP Negeri 7 Salatiga, bahwa kedua aspek tersebut masih memerlukan pertimbangan, dan masih sangat memerlukan rekomendasi.<sup>12</sup>
6. Implementasi Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Kabupaten Lombok Timur. Pada penelitian ini menyimpulkan bahwa di mana terdapat beberapa guru yang belum memahami secara utuh tentang pengimplementasi kurikulum 2013 tersebut dengan baik dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian dan guru masih menggunakan perangkat pembelajaran dengan model lama, dimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan *teacher*

---

<sup>12</sup>Apriyani Lisnawati Mowendu, Slameto, Yari Dwikurnaningsih "Manajemen Pendidikan", Vol. 6, No. 1, Januari-Juni 2019.

*center* yang tidak sesuai yang diminta oleh kurikulum 2013.<sup>13</sup>



---

<sup>13</sup>Yosi Nur Kholisho, Marfuatun “*Kurikulum2013 pada SMK di Kabupaten...*”, h. 126.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Implementasi Kurikulum

Implementasi adalah suatu proses, penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi didalam suatu tindakan praktis sehingga menghasilkan atau memberikan dampak yang positif atau baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun dalam sikap dan nilai. Implementasi kurikulum ini dapat diartikan dengan kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.<sup>1</sup>

Secara etimologi kurikulum (*curricuonum*) berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang dimana artinya adalah pelari, dan *currere* yang artinya adalah tempat berpacu atau tempat berlomba yang berarti jarak tempuh lari, jarak yang harus ditempuh dalam kegiatan berlari mulai dari *start* hingga selesai (*finish*).<sup>2</sup> Kurikulum ini merupakan salah satu bagian yang sangat berperan penting dalam proses mengembangkan sebuah

---

<sup>1</sup>Kundar, "Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru". (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2007, halaman 211

<sup>2</sup>Wiwin Fachrudin Yusuf "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Istilah Sekolah Dasar (SD)". *Jurnal al-Murabbi*, Volume 3 Nomor 1, Juni 2018. Halaman 4.

ide-ide dan rancangan dan pada akhirnya akan berubah menjadi sebuah proses hasil pembelajaran sehingga mampu mencapai suatu tujuan dari pendidikan yang ingin dicita-citakan. Oleh karena itu, kurikulum adalah salah satu peran yang sangat penting dalam kependidikan.<sup>3</sup>

Implementasi kurikulum adalah sebuah penerapan atau pelaksanaan kurikulum yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya, sehingga diuji cobakan dengan sebuah pelaksanaan, pengelolaan dan dilakukan penyesuaian terhadap situasi lapangan dan karakteristik peserta didik, baik dalam emosional, fisik dan kecerdasannya.<sup>4</sup>

## **B. Kurikulum 2013 Revisi 2018**

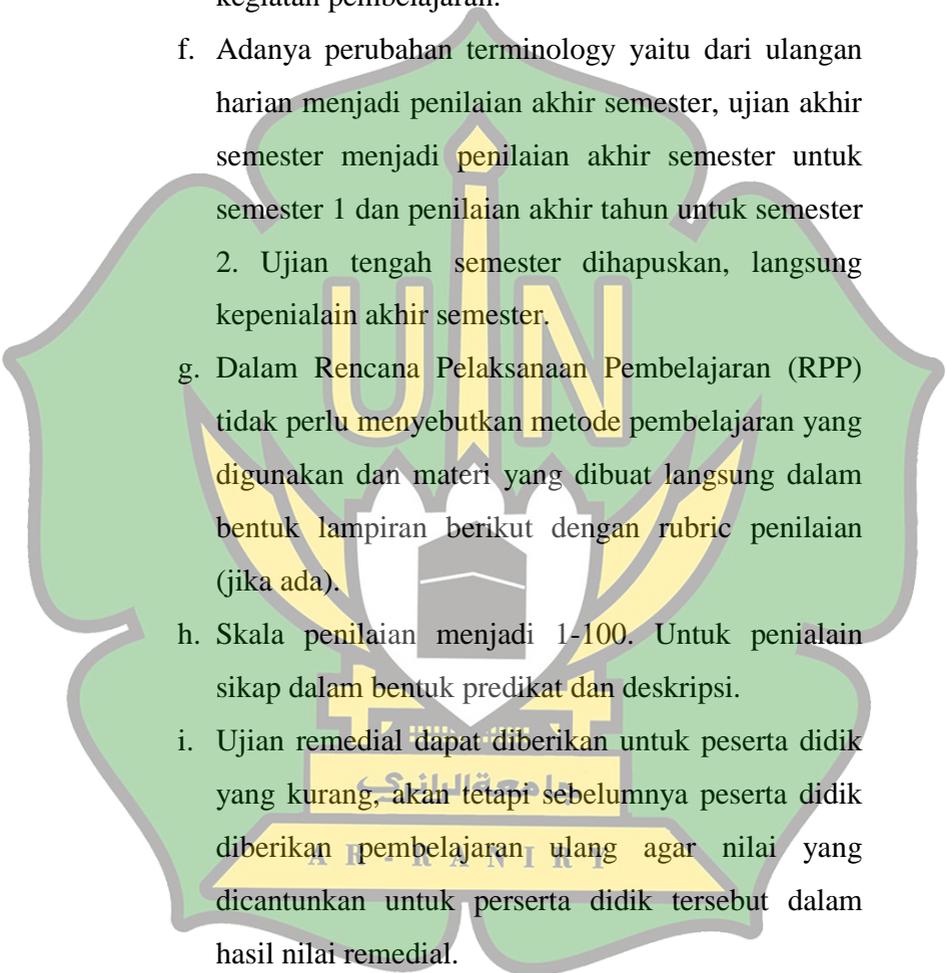
Kurikulum 2013 yang telah dibuat oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengalami perubahan atau kurikulum revisi 2018. Kurikulum 2013 revisi 2018. Pada kurikulum ini ada beberapa yang menjadi perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum 2013 revisi 2018 adalah sebagai berikut:

---

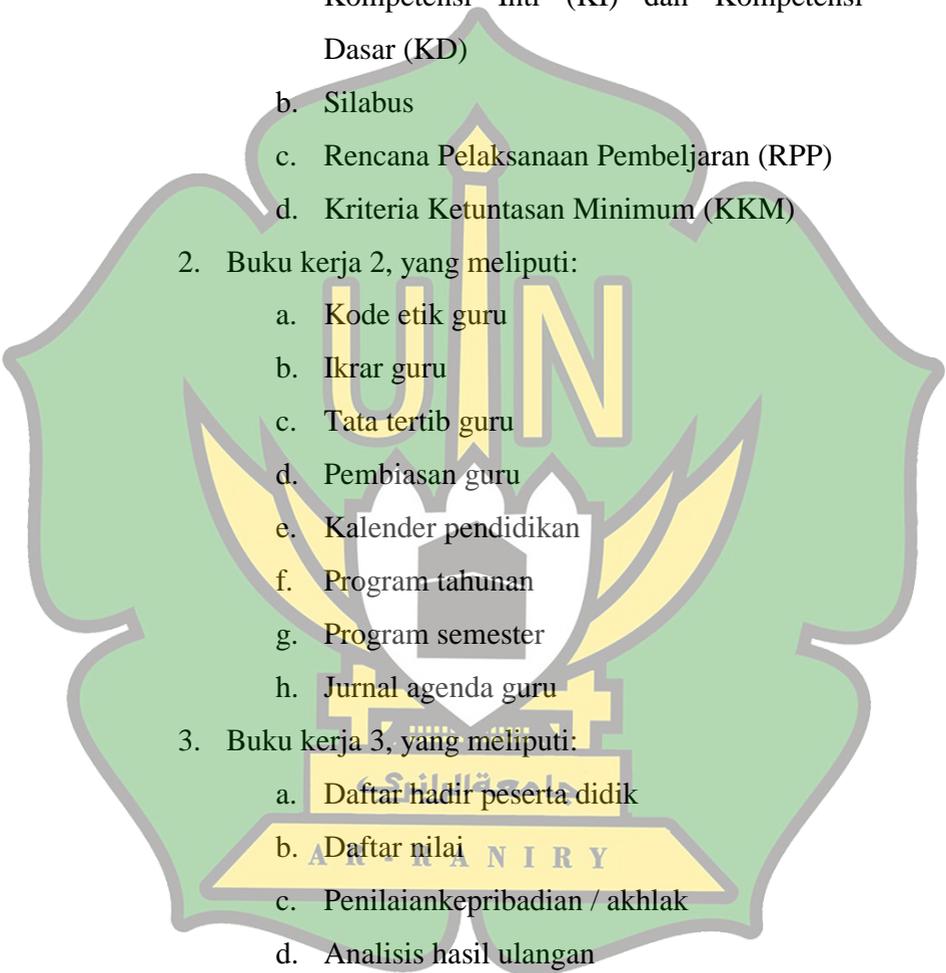
<sup>3</sup>Neta Dian Lestari “Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Palembang”. *Jurnal Neraca* Volume 2, Nomor 1, Juni 2018. Halaman 70.

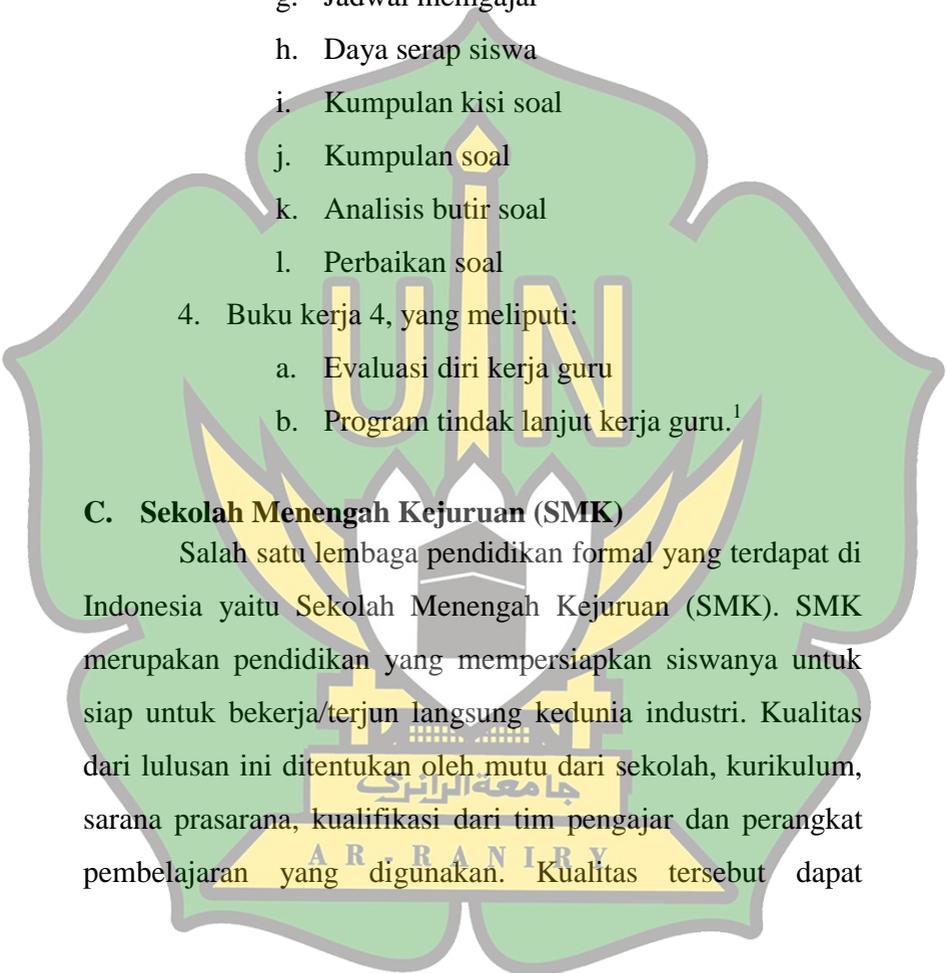
<sup>4</sup>Oemar Hamalik, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), h. 238.

- a. Pada nama kurikulum ini tidak mengalami perubahan akan tetapi ada penambahan menjadi kurikulum 2013 edisi revisi yang berlaku secara Nasional.
- b. Pada penilaian kompetensi KI 1 dan KI 2 ditiadakan pada setiap mata pelajaran Agama dan pada mata pelajaran PPKN, tetapi pada KI tetap dicantumkan dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).
- c. Apabila terdapat 2 nilai praktik dalam satu kompetensi dasar, maka yang diambil berupa nilai tertinggi. Perhitungan keterampilan dalam satu kompetensi dasar ditotalkan dari nilai praktek, produk dan portofolio, kemudian diambil nilai rata-rata, untuk perhitungan nilai pengetahuan tersebut diambil dari bobot nilai harian dan penilaian akhir semester tetap sama.
- d. Metode mengajar beragam, bukan hanya pendekatan *scientific* (mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan) dan jika digunakan susunannya tidak harus berurutan.

- 
- e. Silabus untuk kurikulum 2013 edisi revisi hanya ada 3 kolom, yaitu KD, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.
- f. Adanya perubahan terminology yaitu dari ulangan harian menjadi penilaian akhir semester, ujian akhir semester menjadi penilaian akhir semester untuk semester 1 dan penilaian akhir tahun untuk semester 2. Ujian tengah semester dihapuskan, langsung kepenilaian akhir semester.
- g. Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tidak perlu menyebutkan metode pembelajaran yang digunakan dan materi yang dibuat langsung dalam bentuk lampiran berikut dengan rubric penilaian (jika ada).
- h. Skala penilaian menjadi 1-100. Untuk penialain sikap dalam bentuk predikat dan deskripsi.
- i. Ujian remedial dapat diberikan untuk peserta didik yang kurang, akan tetapi sebelumnya peserta didik diberikan pembelajaran ulang agar nilai yang dicantumkan untuk peserta didik tersebut dalam hasil nilai remedial.

Kelengkapan yang harus dimiliki oleh semua guru pada kurikulum 2013 revisi 2018 adalah:

- 
1. Buku kerja guru yang meliputi:
    - a. Standar Kompetensi Kelulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)
    - b. Silabus
    - c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
    - d. Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM)
  2. Buku kerja 2, yang meliputi:
    - a. Kode etik guru
    - b. Ikrar guru
    - c. Tata tertib guru
    - d. Pembiasaan guru
    - e. Kalender pendidikan
    - f. Program tahunan
    - g. Program semester
    - h. Jurnal agenda guru
  3. Buku kerja 3, yang meliputi:
    - a. Daftar hadir peserta didik
    - b. Daftar nilai
    - c. Penilaian kepribadian / akhlak
    - d. Analisis hasil ulangan
    - e. Program pembelajaran dan pengayaan

- 
- f. Daftar buku pegangan guru dan peserta didik.
  - g. Jadwal mengajar
  - h. Daya serap siswa
  - i. Kumpulan kisi soal
  - j. Kumpulan soal
  - k. Analisis butir soal
  - l. Perbaiki soal
4. Buku kerja 4, yang meliputi:
- a. Evaluasi diri kerja guru
  - b. Program tindak lanjut kerja guru.<sup>1</sup>

### **C. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Salah satu lembaga pendidikan formal yang terdapat di Indonesia yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan pendidikan yang mempersiapkan siswanya untuk siap untuk bekerja/terjun langsung ke dunia industri. Kualitas dari lulusan ini ditentukan oleh mutu dari sekolah, kurikulum, sarana prasarana, kualifikasi dari tim pengajar dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Kualitas tersebut dapat

---

<sup>1</sup>Hari Anna Lastya & Sri Wahyuni, "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan". (Banda Aceh 2019), h. 9-11.

ditingkatkan apabila semua perangkatnya berfungsi dengan baik.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan. Dalam penerapan pendidikan karakter tersebut, bukan hanya tanggung jawab dari sekolah semata, tetapi tanggung jawab semua pihak seperti orang tua peserta didik, pemerintah, dan masyarakat setempat.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)/MAK (Madrasah Aliyah Kejuruan) mengemukakan bahwa Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik untuk dapat menyeimbangkan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik peserta didik. Dilanjutkan bahwa kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat siswa saat memasuki pendidikan menengah. Hal tersebut menjelaskan

bahwa kurikulum SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) ini memiliki struktur yang sama.<sup>2</sup>

Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 ini merupakan sebuah penerapan dari kurikulum yang dirancang guna untuk menyukseskan tujuan dari pendidikan di Indonesia menuju kehidupan bangsa yang lebih baik berlandaskan pada aspek intelegensi, emosi, dan spiritual. Menurut Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 2018 menyangkut Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor: 07/D.D5/Kk/2018, Tanggal 7 Juni 2018 Tentang Stuktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK). Pasa struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam yang memiliki hak untuk memiliki mata pelajaran sesuai dengan minat masing-masing dari peserta didik.

---

<sup>2</sup>Yosi Nur Kholisho, Marfuatun “Kurikulum 2013 pada SMK di Kabupaten...”, h. 122.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penelitian deskriptif ini yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu variabel atau lebih tanpa membuat suatu perbandingan dan mengungkap bahwa pada penelitian deskriptif ini hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel.<sup>1</sup>

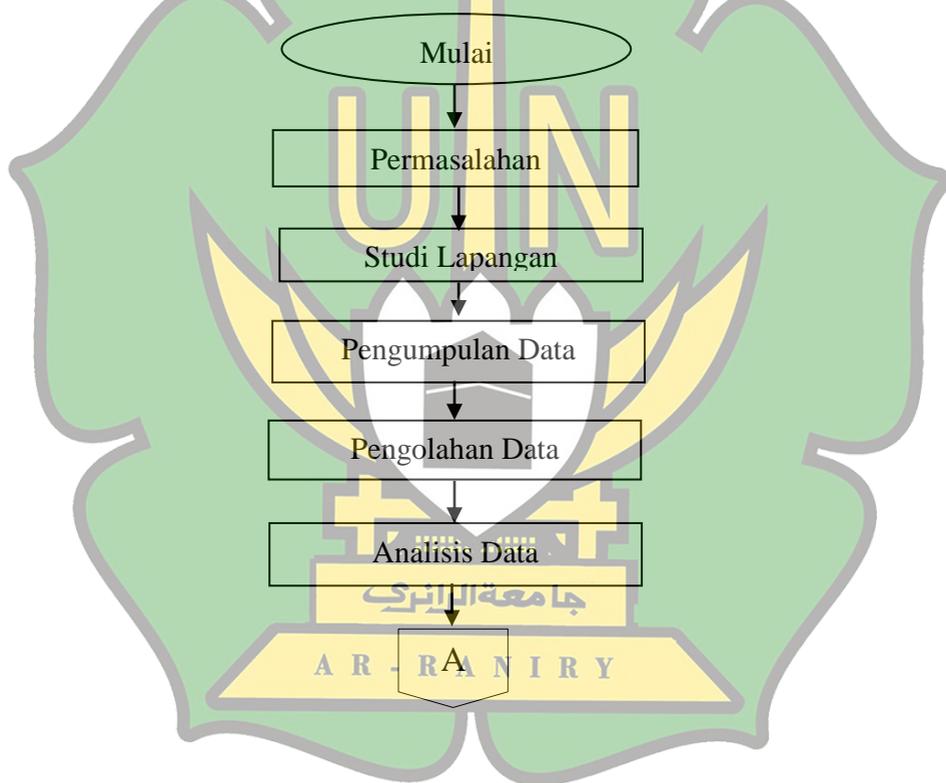
Berdasarkan dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mencari informasi yang berkaitan dengan gejala yang ada, dan dijelaskan dengan jelas dengan tujuannya ini akan diraih, dan dapat merencanakan bagaimana melakukan pendekatan tersebut, dan dapat mengumpulkan data-data sebagai bahan dalam penelitian ini.

Pada pendekatan penelitian kuantitatif ini karena menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, sehingga sampai pada penafsiran terhadap data-data tersebut,

---

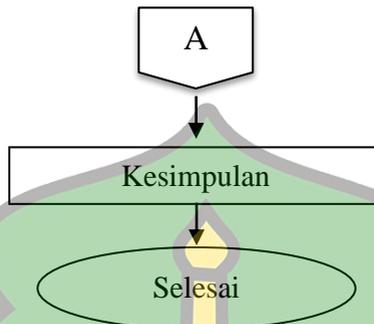
<sup>1</sup>Erik Ade Putra “Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. Vol. 04, No. 3, September 2015, h. 73-74.

serta penampilan dari hasil data tersebut. Pada pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada suatu masalah terkini dan pada fenomena yang sedang terjadi pada saat ini dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki maknanya tersendiri.<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktifitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. “*Jurnal Artetaf*”, Vol. 7, No. 1, April 2020, h. 15.



Gambar 3.1 Diagram Alir Rancangan Penelitian

### B. Populasi dan Sampel

Populasi yang terdapat pada penelitian ini adalah guru dan peserta didik di SMK Negeri 2 Langsa dengan populasi guru 129 orang dan peserta didik 1.298 orang. Teknik pada pengambilan sampel ini secara acak, dengan memilih sebanyak 18 orang guru dan 20 orang peserta didik yang ada pada kelas X, XI, XII disekolah SMKN 2 Langsa.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Pada instrumen pengumpulan data ini menggunakan angket/kuesioner dengan skala *interval likert* dengan skor jawaban 1 sampai 4. Adapun beberapa instrumen pengumpulan data ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa.

### 2. Sub variabel

Sub variable dalam penelitian ini yaitu tentang pemahaman, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa.

### 3. Indikator

Indikator dalam penelitian ini yaitu mengenai pemahaman tentang kurikulum 2013 Revisi 2018, pemahaman tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pemahaman tentang Pelaksanaan Pembelajaran, pemahaman tentang Penilaian Pembelajaran, Penyusunan Rencana Pelaksanaan (RPP), bentuk penilaian dan pelaksanaan program ini adalah remedial.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pada pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data karena data merupakan faktor yang berperan sangat penting dalam setiap penelitian. Oleh karena itu untuk mendapatkan sebuah data dalam penelitian ini digunakan

metode pengumpulan data dengan menggunakan angket/kuesioner.

Pada pengumpulan data yang menggunakan angket/kuesioner ini yaitu dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini angket tersebut bersifat tertutup untuk tidak terdapat kesamaan jawaban dari masing-masing responden, sehingga dapat mempermudah dalam pengolahan data diakhir. Bentuk pertanyaan dalam angket ini adalah pilihan ganda dengan alternative jawaban yang digunakan untuk setiap pertanyaan-pertanya tersebut memiliki empat kategori nilai yaitu baik sepenuhnya terlaksana (nilainya 4), sebagian besar terlaksana (nilainya 3), sebagian kecil terlaksana (nilainya 2) belum terlaksana (nilainya 1).

Angket pada penelitian ini berisi tentang pernyataan-pernyataan dalam implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 pada SMK Negeri 2 Langsa yang ditujukan kepada guru dan peserta didik.

#### 1. Angket / kuesioner Guru

Angket/kuesioner ini di tujukan untuk guru yang berisi tentang pernyataan mengenai pemahaman kurikulum 2013 revisi 2018, rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran dan evaluasi hasil belajar pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik maupun Teknik Elektronika Industri di SMK Negeri 2 Langsa.

## 2. Angket / Kuesioner Peserta Didik

Angket/kuesioner pada peserta didik berisikan tentang pertanyaan-pertanyaan yang menyangku ttentang proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran di SMK Negeri 2 Langsa. Angket ini adalah angket tertutup dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* dengan skor jawaban 1 sampai dengan 4.<sup>2</sup>

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data hingga menjadi informasi sehingga dapat karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan. Analisis data juga dapat diartikan sebagai kegiatan yang dimana dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya akan menjadi sebuah kesimpulan.

Analisis yang digunakan dalam metode *deskriptif kuantitatif* yang hanya menggunakan analisis statistik

---

<sup>2</sup>Sugiyono. 2010. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”.Bandung: Alfabeta

*deskriptif* dengan data frekuensi (f) dan presentase (%) unruk melihat adanya hubungan antara variabel dan melaikan temuan hipotensis atau kecendruangan adanya hubungan antara variabel. Data yang didapatkan dari penelitian ini dianalisiskan dengan menggunakan metode statistik dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Untuk mempercepat perhitungan. Penelitian yang dilakukan oleh responden adalah menggunakan skala interval *Likert* dimana jawaban yang akan diberikan responden akan sangat sangat variasi, yaitu mempunyai gradasi dari yang sepenuhnya terlaksanakan hingga belum terlaksanakan.<sup>3</sup>

Berikut teknik analisis data dari penelitian ini adalah angket/kuesioner. Analisis angket/kuesioner ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Dalam pengolahan datanya berkaitan dengan tabulasi, menghitung dan menafsirkan data. Untuk mempermudah penggunaan dalam sistem *Statistical Package for Social Science* (SPSS) maka peneliti harus melakukan beberapa langkah;

1. Seleksi data R - R A N I R Y

Setelah semua data terkumpul makan penulis akan melakukan penyelesaian. Memisahkan data yang

---

<sup>3</sup>Lis Zilfah Adnan & Dadang Andika Eka Putra “Pengaruh Majalah Indonesia *Gemstone* Terhadap Opini Publik Tentang Batu Akik”, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 2015, h. 41

bisa digunakan dengan data yang tidak dapat digunakan.

2. Tabulasi data

Membuat atau menyediakan alu-alur tabel yang di diperlukan sesuai dengan kebutuhan, masukkan setiap alternatif jawaban dari setiap item pertanyaann dan setiap responden kemudian menghitung frekuensi alternatif dari setiap item dan alternatif jawaban.

3. Menghitung alternatif jawaban

Untuk memperoleh kesimpulannya yang harus dilakukna adalah menentukan teknik perhitungan presentase. Artinya setiap alternatif jawaban pada setip item di hitung frekuensinya dan di olah dengan cara membandingkan frekuensi jawaban responden pada setiap item dengan jumlah setiap responden dikalikan dengan 100%. Dengan rumusansubvariabel yang akan digunakan sebagai berikut: **R - R A N I R Y**

- a) Perencanaan pembelajaran
- b) Pelaksanaan pembelajaran
- c) Evaluasi hasil belajar peserta didik

Selanjutnya analisis data dilakukan setelah data yang didapat pada angket tersebut yang akan dibagikan kepada responden telah terkumpul. Teknik analisis datanya menggunakan deskripsi presentase, karena dalam proses analisis data yang diperoleh berupa angka-angka. Langkah-langkah yang dilalui dalam penggunaan analisis ini adalah sebagai berikut :

Menentukan hasil skor dari jawaban responden (N) dengan ketentuan skor yang sudah ditentukan, dan skor jawaban pada tiap-tiap responden dijumlahkan dan skor tersebut dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \% .^4$$

Keterangan:

P = Deskripsi presentase.

n = Jumlah skor yang didapat

N = Jumlah skor ideal (ketetapan nilai x jumlah soal)

Langkah selanjutnya adalah dilakukannya analisi data lanjutan dengan

menentukan jawaban tentang permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya.

---

<sup>4</sup>Srim Rosliani, BAB III Metodepenelitian, 2017. Diakses pada tanggal 1 September 2021 dari situs:  
<http://repository.unpas.ac.id/30307/bab%203.Pdf>

Data penelitian yang didapat selanjutnya akan di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif untuk masing-masing subvariabel penelitian yang digunakan untuk menentukan harga rata-rata (M), median (Me), modus (Mo), simpangan baku (SD) dan simpangan baku ideal (Sdi).

d) Menghitung Distribusi Frekuensi.

1) Menghitung jarak atau rentangan (R)

Rumusnya :  $R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$

2) Menghitung jumlah kelas (K)

Rumusnya :  $K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$

Dimana (n) jumlah data

3) Menghitung panjang kelas interval (P)

Rumusnya  $P = \frac{\text{Rentangan (R)}}{\text{Jumlah kelas (K)}}^5$

Data yang sudah diperoleh selanjutnya dikelompokkan melalui tabel distribusi frekuensi dan ditentukan kategorinya. Cara menentukan kategorinya dengan mengidentifikasi data pengelompokkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Pengelompokkan Kecenderungan Skor Rata-rata

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
$X > (M_i + 1,5S_{di})$	Sepeuhnya Terlaksanakan (SPT)

<sup>5</sup> Abdul Wahab, Akmad Syahid, Junaedi, “Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan”, *Education aand Learning Journa*, Vol.2 No.1 Januari 2021. h 42

$X$ antara $M_i$ s.d $(M_i + 1,5SD_i)$	Sebagian Besar Terlaksanakan (SBT)
$X$ antara $(M_i - 1,5SD_i)$ s.d $< M_i$	Sebagian Kecil Terlaksanakan (SKT)
$X < (M_i - 1,5SD_i)$	Belum Terlaksanakan (BT)

Penentuan jarak 1,5 SD untuk kategori ini berdasarkan pada kurva distribusi normal yang secara teori berjarak 6 simpangan baku (6SD<sub>i</sub>). Untuk menghitung besarnya rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal (SD<sub>i</sub>) digunakan perhitungan sebagai berikut:  $M_i = \frac{1}{2}$  (Nilai tertinggi + nilai terendah),  $S_{di} = \frac{1}{6}$  (nilai tertinggi – nilai terendah) dan untuk menjelaskan sebaran data, maka disajikan dalam bentuk diagram.

Diagram yang akan dibuat atas dasar data frekuensi yang telah ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Selanjutnya akan dilakukan analisis deskriptif kuantitatif yaitu mendiskripsikan dan memaknai tiap data yang sudah dianalisis.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Aditya Putra, “Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Magelang Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL UNY”, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, 2014, h.47.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan dilaksanakan di SMKN 2 Langsa yang beralamat di jalan Jendral Ahmad Yani, Paya Bujok Seulemak, Langsa Baro, Kota Langsa, Provinsi Aceh. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Agustus 2021. Pada penelitian ini peneliti memberikan angket kepada 18 guru dan 20 pada peserta didik di sekolah tersebut.

Secara statistik ini dinyatakan bahwa pada ukuran sampel yang semakin besar diharapkan akan memberikan hasil yang semakin baik. Maka pada sampel yang besar, *mean* dan standar deviasi yang diperoleh mempunyai probabilitas yang tinggi untuk mempunyai *mean* dan standar populasi, meskipun sampel yang sebar akan semakin baik dan sampel yang kecil bila dipilih secara acak-acak dan mencerminkan pula populasi yang akurat. Pada eksperimen sederhana ini dengan kendali ketat keberhasilan penelitian dapat dicapai dengan

mangggunakan sampel yang berukuran 10 sampai 20.<sup>1</sup>Dalam penelitian pendidikan, terutama dalam melakukan penelitian eksperimen, probalitas sampling tidak selalu diperlukan atau mungkin tidak dapat dilakukan pemilihan subjek dari populasi yang lebih besar. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampling tersedia (availability sampling), yakni peneliti memanfaatkan suatu subjek yang tersedia. Penggunaan jumlah sampel yang berbeda dari populasi yang sama tida menghasilkan perbedaan yang sangat berarti pada penelitian.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah peserta didik kelas X, XI, XII (Teknik Pengelasan, Teknik Listrik, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dan Teknik Rekayasa Perangkat Lunak) dan dewan guru SMKN 2 Langsa, pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membagikan instrumen berupa kuesioner mengenai implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, mulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilai hasil belajar peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 revisi 2018 pada seluruh subjek penelitian.

---

<sup>1</sup>Hajar, Ibnu 1996. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. H.147. Dikutip dari Idrus Alwi, "Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujia Hipotesi Statistika Dan AnalisiButir". Jurnal Formatif, No 2, Vol,2. H.141

Pada pengolahan data penelitian ini jawaban yang sudah diterima dari responden atas soal-soal yang terdapat dalam kuesioner mengenai implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa yang berbentuk kuantitatif. Data kuantitatif ini merupakan data yang berbentuk numerik atau bilangan-bilangan, data ini bersifat kuantitatif yang berupa bilangan-bilangan dari jawaban responden yang mengenai pernyataan implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa. Pada penjumlahan ini memakai pengujian statistik dengan rumus deskriptif presentase, dari hasil presentasi itu selanjutnya diartikan dengan kalimat yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk lebih mudah dalam mencerna hasil akhir dalam mengelompokkan hasil dari penelitian ini.

## 2. Deskripsi Skor Data

Pada penelitian ini dengan menggunakan satu variable, yaitu variable implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 pada SMKN 2 Langsa, yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah agar mengetahui implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa yang termasuk dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian atau evaluasi dari hasil belajar

peserta didik. Penelitian ini menggunakan populasi dengan 38 responden yaitu: 18 pengajar (guru) dan 20 peserta didik pada SMKN 2 Langsa.

### 3. Penyajian Data

#### a. Data Guru

Variabel pada penelitian ini terdapat tiga sub variable yang mengukur implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa, dari masing-masing sub variabel tersebut memiliki beberapa indikator. Indikator yang terdapat beberapa aspek-aspek yang terkandung dalam kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) pada bagian ini, disajikan deskripsi data dari Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, evaluasi/penilaian hasil belajar peserta didik dan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada keseluruhan indikator tersebut sebagai variabel. Berdasarkan data yang didapat dari hasil lapangan, yaitu sebagai berikut: N I R Y

1. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran.

Didalam penelitian ini data yang dianalisis berdasarkan implementasi 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa, yaitu mengenai dari penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merujuk pada silabus yang telah dibuat oleh pemerintah.

Data implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam perencanaan pembelajaran ini angket guru yang berjumlah 23 butir pernyataan masing-masing pernyataan pada perencanaan pembelajaran berisi tentang pengembangan silabus yang berjumlah 3 pernyataan, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berjumlah 20 pertanyaan, nomor soal diwakili dengan 1 sampai 23, jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, dengan skor *minimum* ideal  $23 \times 1 = 23$ ; skor *maximum* ideal  $23 \times 4 = 92$ , dan disebarkan kepada 18 responden kemudian proses memakai bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 20.

Hasil analisis data dari implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam

perencanaan pembelajaran dapat dirangkum dalam Tabel 4.1 sebagai berikut;

Tabel 4.1 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru

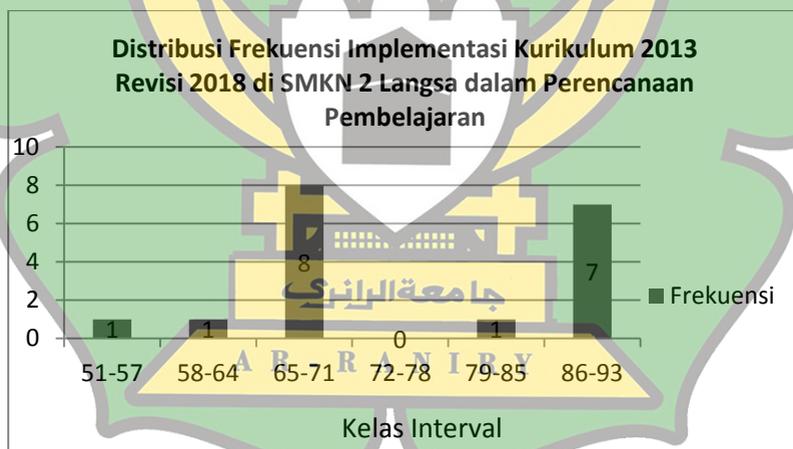
No	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	18
2	Rerata ( <i>Mean</i> )	75,67
3	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	68,50
4	Modus( <i>Mode</i> )	66
5	Std. Deviasi	13,333
6	Range	41
7	Nilai terendah ( <i>Minimum</i> )	51
8	Nilai tertinggi ( <i>Maximum</i> )	92

Data dari tabel diatas dapat dihitung jumlah kelas interval dan panjang kelas intervalnya, menurut kalkulasi dengan menggunakan sturges ( $1+3,3 \log n$ ) didapat jumlah interval ( $K = 1+3,3 \log n$ ) diperoleh kelas interval ( $K = 1+3,3 \log 18 = 5,1$  dibulatkan menjadi 6; dengan panjang kelas = range : jumlah kelas interval  $41 : 6 = 6,83$  dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi data implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam perencanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	51-57	1	6	6
2	58-64	1	6	12
3	65-71	8	44	56
4	72-78	0	0	56
5	79-85	1	6	62
6	86-93	7	39	100
Total		18	100	

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.2 distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam Gambar 4.1 sebagai berikut ini;



Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru

2. Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

Dalam penelitian ini data yang dianalisiskan berdasarkan implementasi 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan pengembangan kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, yaitu mengenai peserta didik aktif, mandiri, kritis, pembelajaran berdasarkan penyelesaian masalah, pola pembelajaran berdasarkan kelompok, dari penggunaan karakteristik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keahlian dan pengimplementasi pembelajaran *discovery learning* yang telah terangkum di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar terjadi.

Data implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam pelaksanaan pembelajaran yang dihitung melalui kuesioner berjumlah 16 butir pernyataan masing-masing pernyataan diwakili oleh 24 sampai 39, jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, dengan skor *minimum* ideal  $16 \times 1 = 16$ ; skor *maximum* ideal  $16 \times 4 = 64$ , dan disebarkan kepada 18 responden kemudian proses

memakai bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 20. Hasil analisis dari data implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dirangkum dalam Tabel 4.3 sebagai berikut;

Tabel 4.3 Analisis data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru

No	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	18
2	Rerata ( <i>Mean</i> )	53,61
3	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	49,00
4	Modus( <i>Mode</i> )	64
5	Std. Deviasi	9,407
6	Range	25
7	Nilai terendah ( <i>Minimum</i> )	39
8	Nilai tertinggi ( <i>Maximum</i> )	64

Selanjutnya pada data ini dihitung jumlah kelas interval dan panjang kelas intervalnya, menurut kalkulasi dengan Sturges ( $1+3,3 \log n$ ) didapat jumlah kelas interval (K) =  $(1+3,3 \log n)$  diperoleh kelas interval (K) =  $1 + 3,3 \log 18 = 5,1$  dibulatkan menjadi 6; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval =  $25 : 6 = 4,16$  dibulatkan menjadi 5. Distribusi frekuensi data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut;

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	39-43	2	11	11
2	44-48	7	39	50
3	49-53	1	6	56
4	54-58	0	0	56
5	59-63	3	17	73
6	64-73	5	28	100
Total		18	100	

Berdasarkan hasil dari Table 4.4 distribusi frekuensi di SMKN 2 Langsa di atas dapat digambarkan dalam grafik Gambar 4.2 sebagai berikut ini;



Gambar 4.2 Grafik Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru

### 3. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.

Di dalam penelitian ini data yang dianalisis berdasarkan implementasi 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa terhadap hasil belajar pelaksanaan peserta didik yang dikerjakan oleh guru, agar selaras dengan prinsip-prinsip yang tertera dalam Permendikbud No.66 Tahun 2013 mengenai acuan penilaian pendidikan yang meliputi penilaian keahlian, keterampilan, wawasan dan tingkah laku peserta didik, yang diperbuat dengan berimbang sehingga bisa dipakai untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik atas standar yang sudah ditetapkan.

Data implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam evaluasi penilaian hasil belajar peserta didik dihitung melalui kuesioner berjumlah 15 butir pernyataan masing-masing soal pernyataan diwakili dengan 1 sampai 4, jawaban responden diukur dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, dengan skor *minimum* ideal  $15 \times 1 = 15$ ; skor *maximum* ideal  $15 \times 4 = 60$ , dan disebarkan kepada 18 responden hasilanalisi data dari implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa

dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dapat dirangkum dalam Tabel 4.5 sebagai berikut;

Tabel 4.5 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru

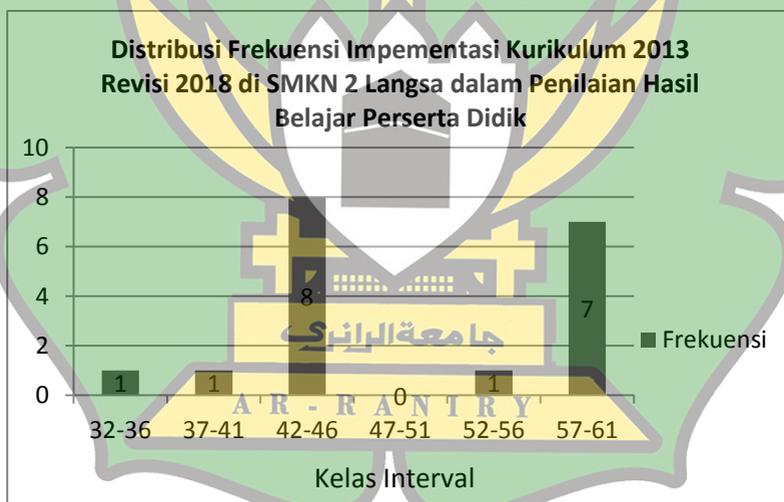
No	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	18
2	Rerata ( <i>Mean</i> )	50,22
3	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	45,00
4	Modus( <i>Mode</i> )	45
5	Std. Deviasi	8,855
6	Range	28
7	Nilai terendah ( <i>Minimum</i> )	32
8	Nilai tertinggi ( <i>Maximum</i> )	60

Data dari tabel diatas dapat dihitung jumlah kelas interval dan panjang kelas intervalnya, menurut kalkulasi dengan menggunakan sturges ( $1+3,3 \log n$ ) didapat jumlah interval ( $K = 1+3,3 \log n$ ) diperoleh kelas interval ( $K = 1+3,3 \log 18 = 5,1$  dibulatkan menjadi 6; dengan panjang kelas = range : jumlah kelas interval  $28 : 6 = 4,66$  dibulatkan menjadi 5. Distribusi frekuensi data implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut;

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	32-36	1	6	6
2	37-41	1	6	12
3	42-46	8	44	56
4	47-51	0	0	0
5	52-56	1	6	62
6	57-61	7	39	100
Total		18	100	

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.6 distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam Gambar 4.3 sebagai berikut ini;



Grafik 4.3 Grafik Frekuensi Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru

#### 4. Variabel Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa

Data variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang meliputi secara keseluruhan dari angket guru, yang di ukur berdasarkan kuesioner sejumlah 54 butir pernyataan, memakai skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, dengan skor *minimum*  $54 \times 1 = 54$ ; skor *maximum*  $54 \times 4 = 216$ , dan disebarkan kepada 18 responden kemudian hasilanalisi data dari variabel implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada angket guru dapat dirangkum pada Tabel 4.7 sebagai berikut;

Tabel 4.7 Analisis Variabel Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Guru

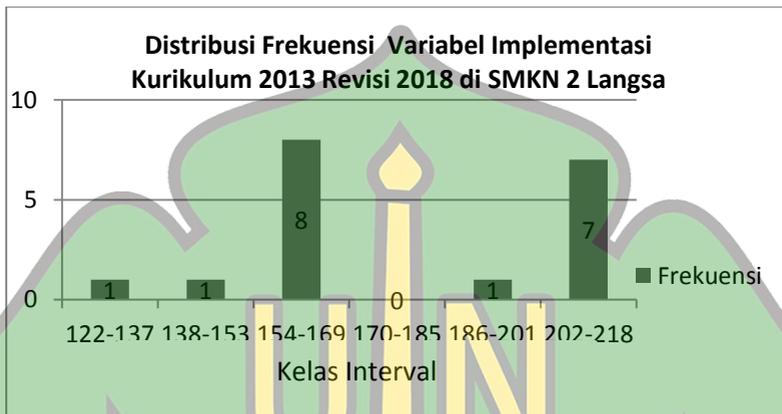
No	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	18
2	Rerata ( <i>Mean</i> )	179,50
3	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	162
4	Modus ( <i>Mode</i> )	156
5	Std. Deviasi	31,416
6	<i>Range</i>	94
7	Nilai rendah	122
8	Nilai tinggi	216

Selanjutnya data dihitung dari jumlah kelas interval dengan menggunakan rumus Sturges ( $1+3,3 \log n$ ) dan panjang kelas intervalnya dengan dihitung dengan panjang kelas = range dibagi dengan jumlah kelas interval, menurut kalkulasi dengan Sturges ( $1+3,3 \log n$ ) didapat dengan jumlah kelas intervalnya ( $K$ ) =  $1+3,3 \log 18 = 5,1$  dibulatkan menjadi 6; dengan panjang kelas = range : jumlah kelas interval =  $94 : 6 = 15,66$  dibulatkan menjadi 16. Distribusi frekuensi data variabel keseluruhan yang berjumlah 54 pernyataan dengan sub variabel perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil data belajar peserta didik pada implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut;

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa, Angket Guru

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	122-137	1	6	6
2	138-153	1	6	12
3	154-169	8	44	56
4	170-185	0	0	56
5	186-201	1	6	62
6	202-218	7	39	100
Total		18	100	

Berdasarkan Tabel 4.8 distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam grafik 4.4 sebagai berikut;



Gambar 4.4 Grafik Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Guru

b. Angket Peserta Didik

1. Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada penelitian ini data yang dianalisis berdasarkan Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam pelaksanaan pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum 2013 Revisi 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yaitu tentang pembelajaran peserta didik aktif, mandiri, kritis, pembelajaran berdasarkan penyelesaian masalah, pola pembelajaran berdasarkan kelompok, penggunaan karakteristik pembelajaran

yang disesuaikan dengan jenis keahlian dan pengimplementasian masalah, dan pola yang disesuaikan dengan jenis keahlian dan pengimplementasian pembelajaran *discovery learning* yang terdapat di dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan pada kegiatan penutup yang dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung.

Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN2 Langsa yang meliputi secara keseluruhan dari kuensioner sebanyak 16 butir pernyataan di wakili oleh 1 sampai 16, memakai skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, dengan skor *minimum*  $16 \times 1 = 16$ ; skor *maximum*  $16 \times 4 = 64$ , dan disebarakan kepada peserta didik dengan 20 responden kemudian dalam proses pememakai bantuan aplikasi dari IBM SPSS Statistics 20. Hasil analisis data dari implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran pada angket peserta didik dapat dirangkum pada Tabel 4.9 sebagai berikut;

Tabel 4.9 Analisis data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik.

No	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	20
2	Rerata ( <i>Mean</i> )	55,35
3	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	54

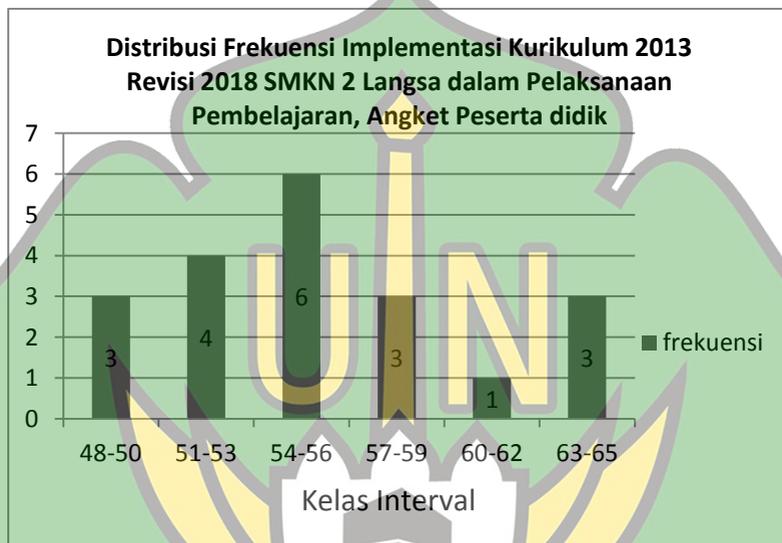
4	Modus( <i>Mode</i> )	54
5	Std. Deviasi	4,89
6	Range	16
7	Nilai terendah ( <i>Minimum</i> )	48
8	Nilai tertinggi ( <i>Maximum</i> )	64

Selanjutnya data dihitung jumlah kelas interval dan panjang kelas intervalnya, menurut kalkulasi dengan sturges ( $1+3,3 \log n$ ) didapat jumlah kelas ( $K$ ) =  $1+3,3 \log 20 = 5,29$  dibulatkan menjadi 6; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval =  $16 : 6 = 2,66$  dibulatkan menjadi 3. Distribusi frekuensi data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran dapat dilihat dalam Tabel 4.10 sebagai berikut;

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	48-50	3	15	15
2	51-53	4	20	35
3	54-56	6	30	65
4	57-59	3	15	80
5	60-62	1	5	85
6	63-65	3	15	100
Total		20	100	

Berdasarkan Tabel 4.10 grafik distribusi frekuensi implementasi 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut;



Gambar 4.5 Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik

2. Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.

Dalam penelitian ini, data dianalisis atas dasar pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaksanakan oleh guru, sama halnya dengan prinsip-prinsip yang tertuang didalam Permendikbud No. 66 Tahun 2013

tentang acuan penilaian pendidikan yang cakup penilaian kompetensi keterampilan, wawasan dan tingkah laku yang dilakukan secara berimbang agar bisa dipakai untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah dikeluarkan.

Intrument yang dipakai untuk penilaian keterampilan, tingkah laku, melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” oleh peserta didik dan jurnal, untuk penilaian kompetensi pengetahuan melalui tes soal ujian, tes lisan, dan pemberian tugas, sedangkan untuk menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja dengan memakai tes praktik, projek, dan penilaian portofolio.

Tabel 4.11 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik

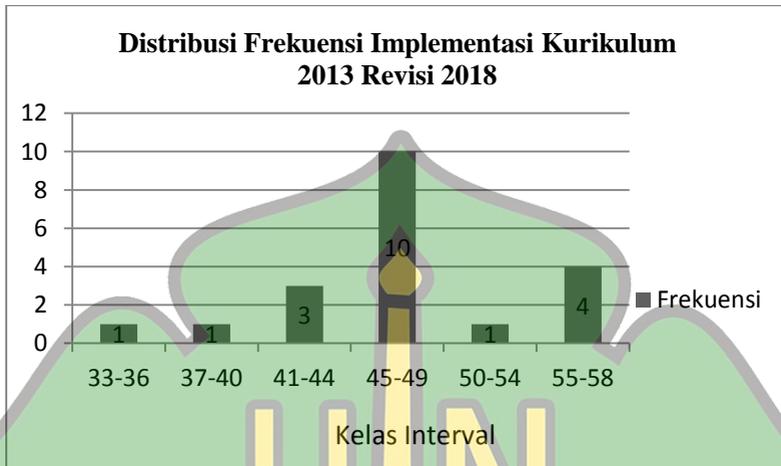
No	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	20
2	Rerata ( <i>Mean</i> )	47,40
3	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	47
4	Modus ( <i>Mode</i> )	47
5	Std. Deviasi	5,76
6	Range	23
7	Nilai terendah ( <i>Minimum</i> )	33
8	Nilai tertinggi ( <i>Maximum</i> )	56

Selanjutnya data dihitung jumlah kelas interval dan panjang dan panjang kelas intervalnya, menurut kalkulasi dengan Sturges  $(1+3,3 \log n)$  didapat jumlah kelas interval  $(K)= 1+3,3 \log 20 =5,29$  dibulatkan menjadi 6; dengan panjang kelas = *range* : jmlah kelas interval =  $23 : 6 = 3,83$  dibulatkan menjadi 4. Distribusi Frekuensi data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam penilaian hasil belajar peserta didik dapat diperhatikan pada Tabel 4.12 sebagai berikut;

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	33-36	1	5	5
2	37-40	1	5	10
3	41-44	3	15	25
4	45-49	10	50	75
5	50-54	1	5	80
6	55-58	4	20	100
Total		20	100	

Berdasarkan Tabel 4.12 distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam grafik dapat dilihat pada Gambar 4.6 sebagai berikut;



Gambar 4.6 Grafik Distribusi Frekuensi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Evaluasi Hasil Pembelajaran, Angket Peserta Didik

### 3. Variabel Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik

Dari data variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 yang meliputi indikator secara keseluruhan dari angket peserta didik, yang di ukur dari kuesioner sebanyak 30 pernyataan, menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4. Hasil analisis data variabel implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut;

Tabel 4.13 Analisis Data Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik.

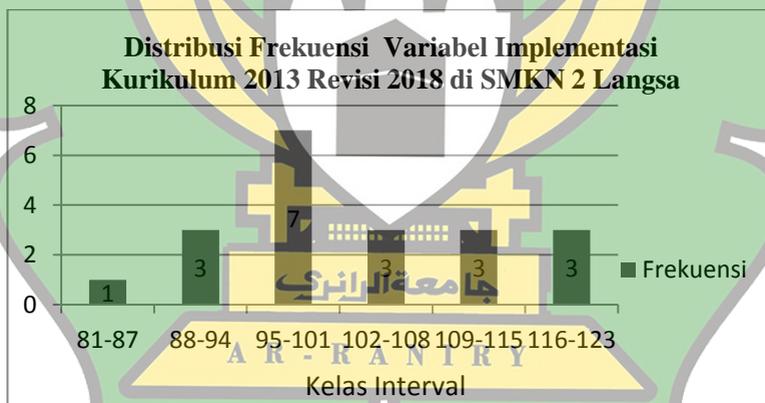
No	Nama	Hasil Analisis
1	Jumlah Responden (N)	20
2	Rerata ( <i>Mean</i> )	102,75
3	Nilai tengah ( <i>Median</i> )	101
4	Modus ( <i>Mode</i> )	101
5	Std. Deviasi	9,87
6	Range	39
7	Nilai terendah ( <i>Minimum</i> )	81
8	Nilai tertinggi ( <i>Maximum</i> )	120

Selanjutnya data dihitung jumlah kelas interval dan panjang kelas intervalnya, menurut kalkulasi dengan Sturges ( $1+3,3 \log n$ ) didapat dari jumlah kelas interval dengan  $(K) = 1+3,3 \log 20 = 5,29$  dibulatkan menjadi 6; dengan panjang kelas = *range* : jumlah kelas interval =  $39 : 6 = 6,5$  dibulatkan menjadi 7. Distribusi frekuensi data variabel pada Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, pada angket peserta didik dengan sub variabel pelaksanaan pendidikan yang meliputi dari kegiatan pendahuluan dengan berjumlah 5 pernyataan, kegiatan inti berjumlah 7 pernyataan serta pada kegiatan penutup yang berjumlah 4 pernyataan, dan evaluasi hasil belajar peserta didik berjumlah 14 pernyataan bisa diperhatikan pada Tabel 4.14 sebagai berikut;

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)
1	81-87	1	5	5
2	88-94	3	15	20
3	95-101	7	35	55
4	102-108	3	15	70
5	109-115	3	15	85
6	116-123	3	15	100
Total		20	100	

Berdasarkan Tabel 4.14 distribusi frekuensi di atas dapat digambarkan dalam grafik Gambar 4.7 sebagai berikut;



Gambar 4.7 Grafik Distribusi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik

## B. Deskripsi Kategori

Agar dapat mengetahui gambaran variabel pada masing-masing indikator dan juga pada variabel dari keseluruhan indikator dalam penelitian ini, sebelum dihitung nilai rerata (mean) seharusnya, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi. Adapun kecenderungan nilai pada variabel atas indikator dan variabel secara keseluruhan indikator ialah sebagai berikut;

### 1. Data Guru

Pada data guru terdapat 3 tahap yaitu sub variabel yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar peserta didik dan variabel implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa.

a. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru.

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam perencanaan pembelajaran dihyung menggunakan kuesioner sebanyak 23 butir pernyataan yang berhubungan dengan silabus, kegiatan penyusunan perencanaan pembelajaran dapat

dilihat pada Tabel 4.15 yang menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai dengan 4 sehingga bisa dapat nilai-nilai parameter ideal sebagai berikut:

Tabel 4.15 Skala *Likert*, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Guru

Nama	Hasil Analisis
Nilai <i>minimum</i> ideal	$23 \times 1 = 23$
Nilai <i>maximum</i> ideal	$23 \times 4 = 92$
Nilai rata-rata (Mi)	$(92+23)/2 = 57,5$
Nilai standar deviasi ideal (SDi)	$(92-23)/6 = 11,5$

Agar dapat mengetahui kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Perencanaan Pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel.4.16 Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsadalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru

Rentang	Kategori
$>(Mi + 1,5.Sdi) =>74,75$	Sepenuhnya Terlaksanakan
$Mi \text{ s.d } (Mi + 1,5.SDi) = > 57,5 \text{ s.d } 74,7$	Sebagiaian Besar Terlaksanakan
$Mi - 1,5.SDi) \text{ s.d } < Mi = 40,25 \text{ s.d } < 57,5$	Sebagiaian Kecil Terlaksanakan
$< (Mi - 1,5. SDi) = < 40,25$	Belum Terlaksanakan

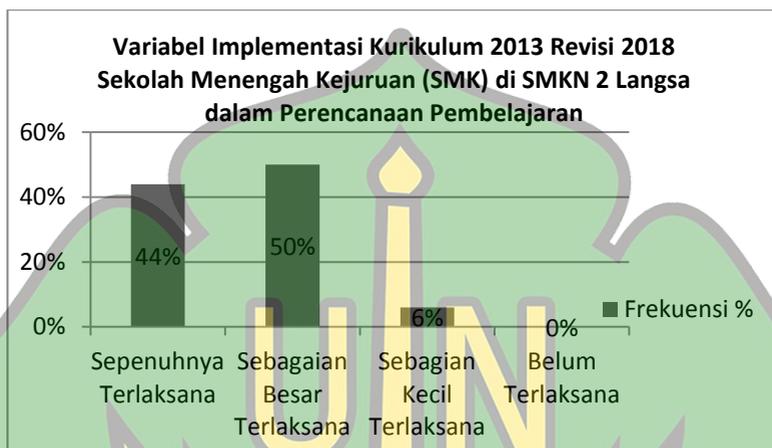
Untuk hasil klasifikasi kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.17 sebagai berikut;

Tabel 4.17 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	>74,75	8	44	Sepenuhnya Terlaksana
2	57,5 s.d 74,75	9	50	Sebagian Besar Terlaksana
3	40,25 s.d < 57,5	1	6	Sebagian Kecil Terlaksana
4	<40,25	0	0	Belum Terlaksanakan
	Jumlah	18	100	

Data yang didapat dalam kuesioner yang dibagikan kepada 18 responden dapat dilihat berdasarkan pada Tabel 4.17 tersebut dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam perencanaan pembelajaran terdapat 8 guru (44%) berada dalam kategori Sepenuhnya Terlaksana (SPT), 9 guru (50%) berada dalam kategori Sebagian Besar Terlaksana (SBT), 1 guru (6%) berada dalam kategori Sebagian Kecil Terlaksana (SKT), dan dalam kategori Belum Terlaksana (BT) tidak ada guru yang berada dalam

kategori ini. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada grafik 4.8 sebagai berikut;



Gambar 4.8 Grafik Kecenderungan Implementasi 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru

b. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam pelaksanaan pembelajaran di ukur dengan kuesioner sebanyak 16 pernyataan yang meliputi kegiatan pendahuluan berjumlah 5 pernyataan, kegiatan inti berjumlah 7 pernyataan dan kegiatan penutup 4 pernyataan, dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.18 yang menggunakan

skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1 sampai 4, sehingga dapat mengetahui nilai-nilai parameter ideal sebagai berikut;

Tabel 4.18 Skala *Likert*, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru.

<b>Nama</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Nilai <i>minimum</i>	$16 \times 1 = 16$
Nilai <i>maximum</i>	$16 \times 4 = 64$
Jumlah rata-rata ( $M_i$ )	$(64 + 16) / 2 = 40$
Jumlah standar deviasi ( $SD_i$ )	$(64 - 16) / 2 = 8$

Agar dapat mengetahui Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru dapat dilihat pada Tabel 4.19 sebagai berikut;

Tabel 4.19. Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran, Angket Guru.

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
$> (M_i + 1,5.SD_i) = > 52$	Sepenuhnya Terlaksanakan
$M_i \text{ s.d } (M_i + 1,5.SD_i) = > 40 \text{ s.d } 52$	Sebagian Besar Terlaksanakan
$(M_i - 1,5.SD_i) \text{ s.d } < M_i = 28 \text{ s.d } < 40$	Sebagian Kecil Terlaksanakan
$< (M_i - 1,5.SD_i) = < 28$	Belum Terlaksanakan

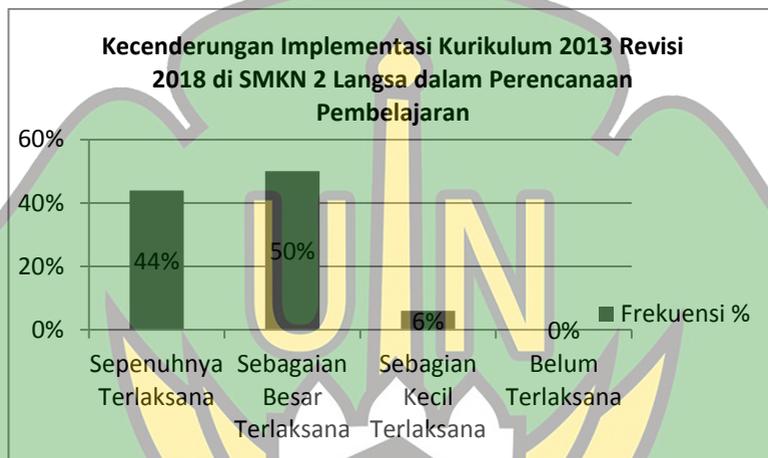
Untuk hasil klasifikasi kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.20 sebagai berikut;

Tabel.4.20 Klasifikasi Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Guru.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 52	8	44	Sepenuhnya Terlaksana
2	40 s.d 52	9	50	Sebagian Besar Terlaksana
3	28 s.d <40	1	6	Sebagian Kecil Terlaksana
4	< 28	0	0	Belum Terlaksanakan
	Jumlah	18	100	

Data yang didapat dalam kuesioner yang dibagikan kepada 18 responden dapat dilihat berdasarkan pada Tabel 4.20 tersebut dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat 8 guru (44%) berada dalam kategori Sepenuhnya Terlaksana (SPT), 9 guru (50%) berada dalam kategori Sebagian Besar Terlaksana (SBT), 1 guru (6%) berada dalam kategori Sebagian Kecil

Terlaksana (SKT), dan dalam kategori Belum Terlaksana (BT) tidak ada guru yang berada dalam kategori ini. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada grafik 4.9 sebagai berikut;



Gambar 4.9 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Anket Guru

- c. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam penilaian hasil belajar peserta didik dihitung dengan melalui

kuesioner dengan 15 pernyataan, dalam penilaian hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4.21 dengan memakai skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1-4, sehingga bisa didapat nilai-nilai parameter ideal sebagai berikut;

Tabel 4.21 Skala *Likert*, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru.

<b>Nama</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Nilai <i>minimum</i>	$15 \times 1 = 15$
Nilai <i>maximum</i>	$15 \times 4 = 60$
Jumlah rata-rata (Mi)	$(60 + 15) / 2 = 37,5$
Jumlah standar deviasi (SDi)	$(60 - 15) / 2 = 7,5$

Agar dapat mengetahui Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru dapat dilihat pada Tabel 4.22 sebagai berikut:

Tabel 4.22. Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru.

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
$> (Mi + 1,5.SDi) = > 48,75$	Sepenuhnya Terlaksanakan
$Mi \text{ s.d } (Mi + 1,5.SDi) = > 37,5 \text{ s.d } 48,75$	Sebagian Besar Terlaksanakan
$(Mi - 1,5.SDi) \text{ s.d } < Mi = 26,25 \text{ s.d } < 37,5$	Sebagian Kecil Terlaksanakan
$< (Mi - 1,5. SDi) = < 26,25$	Belum Terlaksanakan

Untuk hasil dari klarifikasi kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik dapat dilihat pada Tabel 4.23 sebagai berikut;

Tabel 4.23 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 48,75	8	44	Sepenuhnya Terlaksana
2	37,5 s.d 48,75	9	50	Sebagian Besar Terlaksan
3	26,25 s.d <37,5	1	6	Sebagian Kecil Terlaksan
4	< 26,25	0	0	Belum Terlaksanan
	Jumlah	18	100	

Data yang didapat dalam kuesioner yang dibagikan kepada 18 responden dapat dilihat berdasarkan pada Tabel 4.23 tersebut dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam penilai hasil belajar peserta didik terdapat 8 guru (44%) berada dalam kategori Sepenuhnya Terlaksana (SPT), 9 guru (50%) berada dalam kategori Sebagian Besar Terlaksana (SBT), 1 guru (6%) berada dalam kategori Sebagian Kecil Terlaksana (SKT), dan dalam kategori

Belum Terlaksana (BT) tidak ada guru yang berada dalam kategori ini. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada grafik 4.10 sebagai berikut;



Gambar 4.10 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Guru

- d. Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran

Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dapat dihitung melalui kuesioner 54 pernyataan dengan sub variabel

perencanaan pembelajaran yang berjumlah 23 pernyataan, pelaksanaan pembelajaran yang berjumlah 16 pernyataan dan yang terakhir evaluasi hasil belajar peserta didik berjumlah 15 pernyataan yang menggunakan skala *Likert* dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.24 dengan skor 1-4, dan dapat diperoleh nilai-nilai parameter idel sebagai berikut;

Tabel 4.24 Skala *Likert*, Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru.

<b>Nama</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Nilai <i>minimum</i>	$54 \times 1 = 54$
Nilai <i>maximum</i>	$54 \times 4 = 216$
Jumlah rata-rata (Mi)	$(216 + 54) / 2 = 135$
Jumlah standar deviasi (SDi)	$(216 - 54) / 6 = 27$

Untuk dapat mengetahui Implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.25 sebagai berikut;

Tabel.4.25 Variabel Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru.

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
$> (Mi + 1,5.Sdi) = > 175,5$	Sepenuhnya Terlaksanakan
$Mi \text{ s.d } (Mi + 1,5.SDi) = > 135 \text{ s.d } 175,5$	Sebagaian Besar Terlaksanakan
$(Mi - 1,5.SDi) \text{ s.d } < Mi = 94,5 \text{ s.d } < 135$	Sebagaian Kecil Terlaksanakan
$< (Mi - 1,5. SDi) = < 94,5$	Belum Terlaksanakan

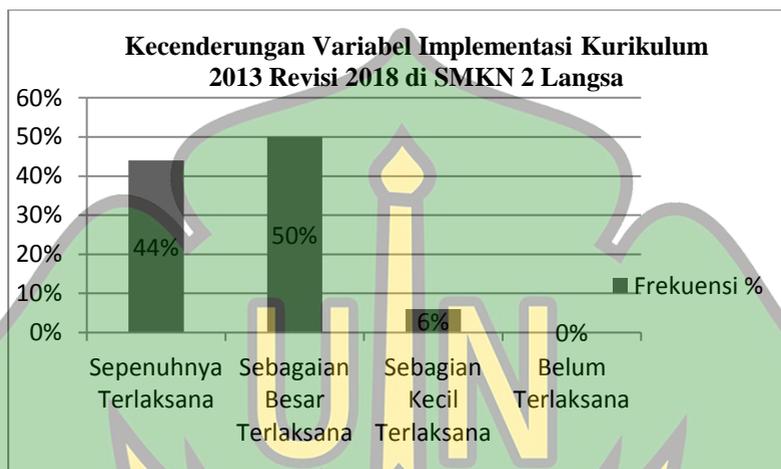
Untuk hasil klasifikasi kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.26 sebagai berikut;

Tabel 4.26 Klasifikasi Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 175,5	8	44	Sepenuhnya Terlaksana
2	135 s.d 175,5	9	50	Sebagian Besar Terlaksana
3	94,5 s.d < 135	1	6	Sebagian Kecil Terlaksana
4	<94,5	0	0	Belum Terlaksanakan
	Jumlah	18	100	

Data yang didapat dalam kuesioner yang dibagikan kepada 18 responden dapat dilihat berdasarkan pada Tabel 4.26 tersebut dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam proses pembelajaran terdapat 8 guru (44%) berada dalam kategori Sepenuhnya Terlaksana (SPT), 9 guru (50%) berada dalam kategori Sebagian Besar Terlaksana (SBT), 1 guru (6%) berada dalam kategori Sebagian Kecil Terlaksana (SKT), dan dalam kategori Belum Terlaksana (BT) tidak ada guru yang berada dalam kategori

ini. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada grafik 4.11 sebagai berikut;



Gambar 4.11 Grafik Kecenderungan Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Guru

Berdasarkan hasil analisis skor kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 revisi 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) DISMKN 2 Langsa terhadap variabel dan masing-masing sub variabel dapat dikategori seperti yang sudah telah ditabulasi pada Tabel 4.27 sebagai berikut:

Tabel 4.27 Hasil Analisis Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa terhadap masing-masing Sub Variabel dan Variabel, Angket Guru

No	Variabel & Sub Variabel	Kategori
1	Implementasi Kurikulum 2013	Sebagian Besar

	Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 2 Langsa dalam Perencanaan Pembelajaran	Terlaksana
2	Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran.	Sebagian Besar Terlaksana
3	Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Peserta Didik	Sebagian Besar Terlaksana
4	Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan di SMKN 2 Langsa	Sebagian Besar Terlaksana

## 2. Data Peserta Didik

Pada data peserta didik terdapat 2 sub variabel yang meliputi pelaksanaan dan penilaian hasil belajar peserta didik serta variabel implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa.

- a. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran.

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam pelaksanaan pembelajaran di ukur dengan

kuensioner sebanyak 16 pernyataan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan 5 pernyataan, kegiatan inti 7 pernyataan, dan kegiatan penutup 4 pernyataan, yang menggunakan skala *Likert* dengan skor 1-4 dapat dilihat pada Tabel 4.28 sebagai berikut;

Tabel 4.28 Skala *Likert*, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik.

<b>Nama</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Nilai <i>minimum</i>	$16 \times 1 = 16$
Nilai <i>maximum</i>	$16 \times 4 = 64$
Jumlah rata-rata (Mi)	$(64 + 2) / 2 = 40$
Jumlah standar deviasi (SDi)	$(64 - 2) / 6 = 8$

Agar bisa didapat skor dari Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.29 sebagai berikut;

Tabel 4.29. Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran, Angket Peserta Didik.

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
$>(Mi + 1,5.Sdi) = > 52$	Sepenuhnya Terlaksanakan
$Mi \text{ s.d } (Mi + 1,5.SDi) = > 40 \text{ s.d } 52$	Sebagian Besar Terlaksanakan
$(Mi - 1,5.SDi) \text{ s.d } < Mi = 28 \text{ s.d } < 40$	Sebagian Kecil Terlaksanakan
$< (Mi - 1,5. SDi) = < 28$	Belum Terlaksanakan

Hasil dari Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 4.30 sebagai berikut;

Tabel 4.30 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 52	16	80	Sepenuhnya Terlaksana
2	40 s.d 52	4	20	Sebagian Besar Terlaksana
3	28 s.d <40	0	0	Sebagian Kecil Terlaksana
4	< 28	0	0	Belum Terlaksana
	Jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.30 tersebut dengan 20 responden menunjukkan bahwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat 16 peserta didik (80%) berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana (SPT), 4 peserta didik (20%) berada dalam kategori sebagian besar terlaksana (SBT), dan pada kategori sebagian kecil terlaksana (SKT) dan

dalam kategori belum terlaksanakan (BT) tidak terdapat peserta didik. Kecenderungan dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dilihat dalam grafik dibawah ini sebagai berikut;



Gambar 4.12 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran, Angket Peserta Didik

b. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa pada Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik.

Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam evaluasi penilaian hasil belajar peserta didik dihitung dengan kuesioner yang meliputi 14 pernyataan, dapat dilihat pada

Tabel 4.31 dengan menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1-4 dan dibagikan kepada peserta didik sebanyak 20 responden, sehingga dapat nilai-nilai parameter idel sebagai berikut;

Tabel 4.31 Skala *Likert*, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik.

<b>Nama</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Nilai <i>minimum</i>	$14 \times 1 = 14$
Nilai <i>maximum</i>	$14 \times 4 = 56$
Jumlah rata-rata ( $M_i$ )	$(56 + 14) / 2 = 35$
Jumlah standar deviasi ( $S_{Di}$ )	$(56 - 14) / 6 = 7$

Agar dapat mengetahui kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada Tabel 4.32 sebagai berikut;

Tabel 4.32. Kecenderungan skor rata-rata Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik.

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
$>(M_i + 1,5.S_{Di}) = > 45,5$	Sepenuhnya Terlaksanakan

Mi s.d (Mi + 1,5.SDi) = > 35 s.d 45,5	Sebagiaian Besar Terlaksanakan
(Mi - 1,5.SDi) s.d < Mi = 24,5 s.d < 35	Sebagiaian Kecil Terlaksanakan
< (Mi - 1,5. SDi) = < 24,5	Belum Terlaksanakan

Hasil dari kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam penilaian hasil belajar peserta didik bisa dilihat dalam Tabel 4.33 sebagai berikut;

Tabel 4.33 Klasifikasi Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	> 45,5	14	70	Sepenuhnya Terlaksana
2	35 s.d 45,5	5	25	Sebagian Besar Terlaksana
3	24,5 s.d <35	1	5	Sebagian Kecil Terlaksana
4	<24,5	0	0	Belum Terlaksana
	Jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.33 tersebut dengan 20 responden menunjukkan bahwa dalam Implementasi

Kurikulum dalam penilaian hasil belajar peserta didik terdapat 14 peserta didik (70%) berada dalam kategori (SPT), 5 peserta didik (25%) berada dalam kategori (SBT), 1 peserta didik (5%) berada dalam kategori (SBT) dan (BT) tidak terdapat peserta didik. Kecenderungan dalam Implementasi dapat dilihat pada grafik dibawah ini sebagai berikut;



Gambar 4.13 Grafik Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, Angket Peserta Didik

- c. Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran.

Variabel dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dihitung melalui kuensioner dengan 30 pernyataan, dapat dilihat pada Tabel 4.34 dengan

menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi dengan skor 1-4, sehingga bisa didapat nilai-nilai parameter ideal sebagai berikut;

Tabel 4.34 Skala *Likert*, Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik.

<b>Nama</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Nilai <i>minimum</i>	$30 \times 1 = 30$
Nilai <i>maximum</i>	$30 \times 4 = 120$
Jumlah rata-rata (Mi)	$(120 + 30) / 2 = 75$
Jumlah standar deviasi (SDi)	$(120 - 30) / 6 = 15$

Agar dapat mengetahui kecenderungan skor dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada tabel 4.35 sebagai berikut;

Tabel 4.1 Kecenderungan skor rata-rata Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, Peserta Didik.

<b>Rentang</b>	<b>Kategori</b>
$>(Mi + 1,5.SDi) = > 97,5$	Sepenuhnya Terlaksanakan
$Mi \text{ s.d } (Mi + 1,5.SDi) = 75 \text{ s.d } 97,5$	Sebagaian Besar Terlaksanakan
$(Mi - 1,5.SDi) \text{ s.d } < Mi = 52,5 \text{ s.d } < 75$	Sebagaian Kecil Terlaksanakan
$< (Mi - 1,5. SDi) = < 52,5$	Belum Terlaksanakan

Hasil kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dapat dilihat dalam Tabel 4.36 sebagai berikut;

Tabel 4.36 Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa, Angket Peserta Didik.

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	>97,5	15	75	Sepenuhnya Terlaksan
2	75 s.d 97,4	5	25	Sebagian Besar Terlaksan
3	52,5 s.d <75	0	0	Sebagian Kecil Terlaksana
4	< 52,5	0	0	Belum Terlaksana
	Jumlah	20	100	

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.36 tersebut dengan 20 responden menunjukkan bahwa dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam variabel implementasi kurikulum terdapat 15 peserta didik (75%) dalam kategori sepenuhnya terlaksana (SPT), 5 peserta didik (25%) dalam kategori sebageaian besar terlaksana (SBT), dalam kategori sebageaian kecil terlaksana (SKT) dan belum terlaksana (BT) tidak terdapat peserta didik dalam kategori ini. Kecenderungan

dalam Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dapat dilihat pada grafik dibawah ini sebagai berikut;



Gambar 4.14 Grafik Kecenderungan Variabel Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2013 di SMKN 2 Langsa dalam Proses Pembelajaran

Hasil analisis kecenderungan implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa pada variabel dan masing-masing sub variabel, diperoleh pengkategorian seperti yang telah ditabulasikan pada Tabel 4.37 sebagian berikut:

Tabel 4.37 Hasil Analisis Kecenderungan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa pada Masing-masing Sub Variabel dan Variabel, Angket Guru

No	Variabel & Sub Variabel	Kategori
1	Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Pelaksanaan Pembelajaran	Sepenuhnya Terlaksana
2	Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa dalam Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik	Sepenuhnya Terlaksana
3	Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa	Sepenuhnya Terlaksana

Tabel 4.38 Persentase Jawaban Disetiap Soal, Angket Guru

No	Uraian Pertanyaan	SPT	SBT	SKT	BT
Dalam mengembangkan silabus, Bapak/Ibu guru :					
1	Menyusun secara mandiri dengan tidak mengadopsi dari sekolah lain	39%	28%	33%	0%
2	Merujuk dari Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi sesuai pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.	39%	28%	33%	0%

3	Mendeskripsikan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus disesuaikan dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu	44%	50%	6%	0%
Dalam kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Bapak/Ibu guru :					
4	Berbasis pada isi silabus	44%	50%	6%	0%
5.	Menggunakan pendekatan ilmiah (mengamati, menanya, mengolah, menalar, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta)	44%	50%	6%	0%
6.	Menyusun secara mandiri tanpa mengadopsi dari sekolah lain.	33%	56%	11%	0%
7.	Memperhatikan tingkat intelektual dan potensi peserta didik	44%	56%	0%	0%
8.	Memperhatikan gaya belajar dan kecepatan belajar peserta didik	39%	61%	0%	0%
9.	Memperhatikan kemampuan sosial dan latar belakang peserta didik	39%	50%	11%	0%
10.	Merancang peserta didik untuk mengembangkan rasa ingin tahu	28%	72%	0%	0%
11.	Mendorong peserta didik untuk mengembangkan	39%	56%	6%	0%

	semangat belajar, kemandirian, dan keterampilan belajar				
12.	Memperhatikan perkembangan inspirasi, motivasi, kreativitas, dan minat peserta didik	39%	56%	6%	0%
13.	Menggunakan sumber bacaan terbaru sebagai buku penunjang dalam kegiatan pembelajaran	44%	39%	17%	0%
14.	Memilih penguatan dalam bentuk lisan terhadap keberhasilan peserta didik	44%	44%	11%	0%
15.	Memilih kegiatan pengayaan terhadap keberhasilan peserta didik dengan pemberian tugas atau tes secara lisan maupun tulis.	33%	56%	11%	0%
16.	Memilih kegiatan remedial terhadap peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam kegiatan pembelajaran	44%	50%	0%	6%
17.	Menjabarkan kompetensi inti menjadi kompetensi dasar.	44%	50%	6%	0%
18.	Menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai	39%	56%	6%	0%
19.	Menetapkan metode	39%	50%	11%	0%

	pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai				
20.	Menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	39%	50%	6%	0%
21.	Memperhatikan kebutuhan dan perkembangan jaman dalam kegiatan pembelajaran	39%	56%	6%	0%
22.	Mengaitkan mata pelajaran yang diajarkan dengan keragaman budaya	39%	44%	17%	0%
23.	Mrnggunakan teknologi informasi seperti komputer dan internet sebagai penunjang sumber belajar	44%	23%	33%	0%
Dalam kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :					
24.	Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran (antara lain dengan mengkondisikan kelas tertib, disiplin, nyaman maupun selamat dalam bekerja)	50%	44%	6%	0%
25.	Menjelaskan tentang kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.	50%	50%	0%	0%
26.	Mengajak peserta didik mengamati fakta tertentu	44%	28%	28%	0%

	sebelum membahas materi pelajaran (antara lain dengan mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan materi pembelajaran)				
27.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	44%	56%	0%	0%
28.	Mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari	39%	61%	0%	0%
Dalam kegiatan Inti pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :					
29.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>discovery learning</i> (peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu)	44%	28%	28%	0%
30.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>project based learning</i> (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah)	44%	23%	33%	0%
31.	Metode mengajar beragam, bukan hanya pendekatan scientific 5M dan jika digunakan susunannya	44%	44%	6%	0%

	tidak harus berurutan.				
32.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik sikap pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu menerima, menghayati, dan mengamalkan materi yang telah disampaikan.	33%	61%	6%	0%
33.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik pengetahuan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.	44%	28%	28%	0%
34.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik keterampilan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.	44%	50%	6%	0%
35.	Memberikan penilaian sikap/karakter/pengetahuan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah	44%	44%	11%	0%

	disampaikan.				
Dalam kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :					
36.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bagian dari evaluasi proses belajar mengajar (antara lain dengan memberikan tes lisan ataupun tes tertulis)	44%	50%	6%	0%
37.	Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan	50%	50%	0%	0%
38.	Memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.	44%	50%	6%	0%
39.	Memberikan tugas kelompok ataupun individu kepada peserta didik sebagai pendalaman pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.	44%	50%	6%	0%
Dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik Bapak/Ibu guru merancang penilaian kepada peserta didik untuk satu semester dengan :					
40.	Menentukan aspek-aspek hasil belajar peserta didik	39%	50%	11%	0%

	yang akan dievaluasi, antara lain mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang				
41.	Memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi	39%	50%	11%	0%
42.	Menentukan prosedur penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM	44%	50%	6%	0%
43.	Melakukan penilaian berbasis portopolio dengan cara menilai kumpulan karya peserta didik untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas peserta didik	44%	44%	11%	0%
44.	Melakukan penilaian melalui tes praktik untuk menilai keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi	44%	50%	6%	0%
45.	Melakukan penilaian proyek yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis	44%	50%	6%	0%

	maupun lisan.				
46.	Melakukan penilaian ulangan harian untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.	39%	55%	6%	0%
47.	Tidak melakukan penilaian ulangan tengah semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.	44%	44%	11%	0%
48	Melakukan penilaian ulangan akhir semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh KD pada semester tersebut.	44%	50%	6%	0%
49.	Melakukan penilaian tes lisan untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik	44%	44%	11%	0%
50.	Melakukan penilaian berupa pekerjaan rumah	44%	44%	11%	0%

	yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas				
51.	Melakukan penilaian melalui observasi dengan menggunakan pedoman yang berisi sejumlah indikator perilaku peserta didik yang akan diamati	44%	50%	6%	0%
52.	Melakukan Ujian remedial dapat diberikan untuk peserta didik yang kurang, tetapi sebelumnya peserta didik diberikan pembelajaran ulang. Nilai yang dicantumkan dalam hasil berupa nilai remedial.	39%	61%	0%	0%
53.	Melakukan penilaian antarpeserta didik untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi	33%	67%	0%	0%
54.	Melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian berbentuk nilai untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik (antara lain kepada kepala sekolah, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orangtua/wali) pada periode yang telah ditentukan	39%	55%	0%	6%

Tabel 4.38 Persentase Jawaban Disetiap Soal Angket Murid

No	Uraian Pertanyaan	SPT	SBT	SKT	BT
<b>A.Pelaksanaan Pembelajaran</b>					
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>					
Dalam kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran apakah Bapak/Ibu guru ada melakukan hal-hal berikut :					
1	Guru mempersiapkan kelas agar peserta didik lebih kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran (antara lain dengan mengkondisikan kelas tertib, disiplin, nyaman maupun selamat dalam bekerja)	90%	10%	0%	0%
2	Guru menjelaskan tentang kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari	95%	5%	0%	0%
3	Mengajak peserta didik mengamati fakta tertentu sebelum membahas materi pelajaran (antara lain dengan mendemonstrasikan sesuatu erkait dengan materi pembelajaran)	60%	30%	10%	0%
4	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai ke peserta	80%	15%	5%	0%

5.	Guru mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari ke peserta didik	50%	45%	5%	0%
<b>Kegiatan Inti</b> Dalam kegiatan Inti pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru ada melakukan hal-hal berikut:					
6.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>Discovery learning</i> (peserta didik mencari tahu, bukan diberitahu)	35%	40%	25%	0%
7.	Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>project based learning</i> (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah)	20%	55%	25%	0%
8.	Guru menggunakan metode mengajar beragam, bukan hanya pendekatan scientific 5M dan jika digunakan susunannya tidak harus berurutan.	40%	35%	25%	0%
9	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam	75%	25%	0%	0%

	<p>karakteristik sikap pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu menerima, menghayati, dan mengamalkan materi yang telah disampaikan.</p>				
10	<p>Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik pengetahuan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta.</p>	55%	40%	0%	5%
11	<p>Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik keterampilan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.</p>	60%	40%	0%	0%
12	<p>Guru memberikan penilaian sikap/ karakter/ pengetahuan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.</p>	80%	40%	0%	0%

<b>Kegiatan Penutup</b>					
Dalam kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru:					
13	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bagian dari evaluasi proses belajar mengajar (antara lain dengan memberikan tes lisan ataupun tes tertulis)	65%	30%	5%	0%
14	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan guru memberi penguatan	30%	50%	20%	0%
15	Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.	45%	50%	5%	0%
16	Guru memberikan tugas kelompok ataupun individu kepada peserta didik sebagai pendalaman pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.	50%	45%	0%	5%
<b>B. Evaluasi Hasil Belajar Peserta didik</b>					

Dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik, Bapak/Ibu guru merancang penilaian kepada peserta didik untuk satu semester dengan:					
17	Menentukan aspek-aspek hasil belajar peserta didik yang akan dievaluasi, antara lain mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang	60%	30%	10%	0%
18	Menentukan prosedur penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM	65%	25%	10%	0%
19	Melakukan penilaian berbasis portopolio dengan cara menilai kumpulan karya peserta didik untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas peserta didik	45%	50%	5%	0%
20	Melakukan penilaian melalui tes praktik untuk menilai keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi	75%	20%	5%	0%
21	Melakukan penilaian proyek yang meliputi kegiatan perancangan,	40%	55%	5%	0%

	pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan.				
22	Melakukan penilaian ulangan harian untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih.	45%	45%	10%	0%
23	Tidak melakukan penilaian ulangan tengah semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.	55%	30%	10%	5%
24	Melakukan penilaian ulangan akhir semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh KD pada semester tersebut.	65%	30%	10%	5%
25	Melakukan penilaian tes lisan untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh indikator	40%	20%	40%	0%

	pencapaian kompetensi peserta didik				
26	Melakukan penilaian berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas	50%	45%	5%	0%
27	Melakukan penilaian melalui observasi dengan menggunakan pedoman yang berisi sejumlah indicator perilaku peserta didik yang akan diamati	50%	35%	10%	5%
28	Melakukan Ujian remedial dapat diberikan untuk peserta didik yang kurang, tetapi sebelumnya peserta didik diberikan pembelajaran ulang. Nilai yang dicantumkan dalam hasil berupa nilai remedial.				
29	Melakukan penilaian antar peserta didik untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi	70%	15%	15%	0%
30	Melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian berbentuk nilai untuk	60%	35%	5%	0%

hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik (antara lain kepada kepala sekolah,wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua/ wali) pada periode yang telah ditentukan				
--	--	--	--	--



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langsa adalah sebagai berikut :

1. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana, hal ini, ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata sebesar 75,67 terletak pada kelas interval skor (57,5 s.d 74,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana.
2. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada angket guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada angket guru berada dalam kategori sebagian besar terlaksana. Hal ini, ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata sebesar 53,61 terletak pada kelas interval skor (40 s.d 52) dengan kategori sebagian besar terlaksana. Sedangkan pada angket peserta didik, berada dalam kategori sepenuhnya terlaksana. Hal ini, ditunjukkan dengan diperoleh rerata sebesar 55,35 terletak pada kelas

interval skor ( $>52$ ) dengan kategori sepenuhnya terlaksana.

3. Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada angket guru dan peserta didik dalam penilaian hasil belajar peserta didik. Pada angket guru berada dalam kategori sebagian besar terlaksana. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata sebesar 50,22 terletak pada kelas interval skor (37,5 s.d 48,75) dengan kategori sebagian besar terlaksana. Sedangkan pada angket peserta didik berada dalam kategori sepenuhnya terlaksanan. Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata 47,40 terletak pada kelas interval ( $>45,5$ ) dengan kategori sepenuhnya terlaksanan.
4. Secara keseluruhan, Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada angket guru dapat dikatakan sebagian besar terlaksana, hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata sebesar 179,50 dengan kelas interval skor (135 s.d 175,5) dengan kategori sebagian besar terlaksana.
5. Secara keseluruhan, Implementasi kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa pada angket peserta didik dapat dikatakan sepenuhnya terlaksana, hal ini ditunjukkan dengan diperoleh nilai rerata sebesar 102,75 dengan kelas

interval skor ( $>97,5$ ) dengan kategori sepenuhnya terlaksana.

## B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa, penulis berharap guru bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik, dan melakukan upaya-upaya untuk memaksimalkan proses pembelajaran juga mencari wawasan mandiri tentang kurikulum 2013 revisi 2018 di Sekolah Menengah Kejuruan, tidak hanya menunggu acara sosialisasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.
2. Semoga dengan adanya penelitian implementasi kurikulum 2013 revisi 2018 di SMKN 2 Langsa ini bisa menjadi bahan kajian lebih lanjut oleh lembaga terkait, supaya pelaksanaan kurikulum 2018 SMK di SMKN 2 Langsa sesuai dengan harapan dan tujuan yang ingin dicapai kedepannya.
3. Pentingnya lembaga-lembaga yang terkait melaksanakan sosialisasi dan pelatihan tentang kurikulum 2013 revisi 2018 di SMK agar dapat meningkatkan kualitas atau keterampilan dalam menjalankan kurikulum tersebut.

4. Saran dan pasaranana pembelajaran juga perlu diperhatikan oleh lembaga yang terkait agar implementasi kurikulum 2018 Sekolah Menengah Kejuruan terutama di SMKN 2 Langsa agar sepenuhnya dapat terealisasi dengan baik dan dapat menghasilkan generasi-generasi yang terbaik.



## DAFTAR PUSAKA

- Aisyah Nur Rahmawati. "Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD", *Jurnal Edusciene*. 4(2): 69 (2019).
- Apriyani Lisnawati Mowendu, Slameto & Yari Dwi Kurnaningsih "Manajemen pendidikan" (2019).
- Aditya Putra, "Tanggapan Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMKN 1 Magelang Terhadap Kompetensi Mengajar Mahasiswa PPL UNY", Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Teknik UNY, h.47, (2014).
- Erik Ade Putra, "Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar Se-Kelurahan Kalumbuk Padang (Penelitian Deskriptif Kuantitatif)", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*. 4(3): 73 (2015).
- Guru Profesional.(2007). Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Hajar, Ibnu 1996. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada. H.147. Dikutip dari Idrus Alwi, "Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistika Dan Analisis Butir". *Jurnal Formatif*, 2 (2): 141
- Hari Anna Lastya & Sri Wahyuni. "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan".
- I Ibrahim Nasbi.(2017). "Manajemen Kurikulum Sebuah Kajian Teoritis". *Jurnal Idaarah* (2019).
- Kundar. "Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru". Jakarta: Raja Grafindo Persada.(2007)
- Lucas Lui Uran. "Evaluasi Implementasi KTSP dan Kurikulum 2013 pada SMK Se-Kabupaten Belu, Nusa Tenggara

- Timur”. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. 22(1): 2.(2018).
- Lis Zilfah Adnan & Dadang Andika Eka Putra(2015).“Pengaruh Majalah Indonesia *Gemstone* Terhadap Opini Publik Tentang Batu Akik”, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian*. (2015).
- Muhammad Nur Azmi, Tri Rijanto.”Implementasi Kurikulum 2013 pada Program Keahlian Teknik Insxtalasi Listrik dan Tenaga Listrik SMK Negeri di Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 7(2): 228 (2018).
- Neta Dian Lestari.“Penerapan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri Se-Kota Palembang”. *Jurnal Neraca*. 2(1): 70.(2018).
- Niam Wahzudik, Heri Triluqman Budisantoso &Basuki Sulistio “Kendala dan Rekomendasi Perbaikan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan”. *Jurnal of Curriculum and Educational Technology Studies*.
- Oemar Hamalik. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*: Bandung PT. Remaja Rosdakarya.
- Razali M. Thaib & Irman Siswanto.“Inovasi Kurikulum Dalam Pengembangan Pendidikan (Suatu Analisis Implementatif)”. *Jurnal Edukasi*. 1(2): 216(2015)
- Sugiyono.“*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta(2010).
- Srim Rosliani, BAB III. “*Metode Penelitian*”, Diaskes pada tanggal 1 September 2021 sari situs: <http://repository.Unps.ac.id/30307/bab%203.Pdf> (2017)
- Studi Deskriptif Kuantitatif Tentang Aktifitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. “*Jurnal Artetaf*”. 7(1): 15.(2020)

- Walsyukurniat Zendrato, Antonius Sarumaha. "Persepsi Guru Pelajaran Peminatan Sosial Terhadap Implementasi Kurikulum 2013 Revisi di SMA Negeri 1 Teluk Dalam", *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. 6(1): 52.(2018)
- Wiwin Fachrudin Yusuf. "Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Istilah Sekolah Dasar (SD)". *Jurnal al-Murabbi*. 3(1): 4.(2018)
- Yosi Nur Kholisho, Marfuatun. "Implementasi kurikulum 2013 pada SMK di Kabupaten Lombok Timur". *Jurnal Pendidikan Informatika*. 2(2): 120 (2018).



# Lampiran-Lampiran

## Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan tentang Penetapan Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY  
Nomor: B-6573/Un.08/FTK/Kp.07.6/07/2020

TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;  
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depdik RI;  
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;  
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 25 Juni 2020.

### MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Mawardi, S. Ag., M. Pd Sebagai pembimbing Pertama
  2. Hari Anna Lastya, MT Sebagai pembimbing Kedua
- Untuk membimbing skripsi:
- Nama : Asratul Rahma  
NIM : 160211013  
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMKN 2 Langa.
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SIP DIPA-025.04.2.423925/2020 Tahun Anggaran 2020;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2026;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila keindulan hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 13 Juli 2020  
An. Rektor  
Dekan

Muslim Ruzali

#### Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE/FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;

## Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Document

<https://siakad.ar-raniry.ac.id/e-mahasiswa/akademik/penelitian/cetak>



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Syekh Abdul Hamid Kupelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7557321, Email : [unz.ar-raniry.ac.id](mailto:unz.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-3867/Un.08/FTK.1/TL.00.03/2021  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth.

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kota Langsa
2. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Langsa

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : ASRATUL RAHMA / 160211013  
Semester/Jurusan : X / Pendidikan Teknik Elektro  
Alamat sekarang : Gampoeng Blang Bintang, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMK Negeri 2 Langsa**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 Agustus 2021

an, Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 16 Agustus  
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

## Lambran 2 : Surat Keterangan Izin Melakukan Penelitian di SMKN 2 Langsa



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 LANGSA**  
Jln. A. Yani Pb. Seulemak Langsa, Telp: (0641) 21116 Fax: (0641) 21116 Kode Pos : 24415  
[www.smkn2langsa.sch.id](http://www.smkn2langsa.sch.id), email: [smkn2langsa75@gmail.com](mailto:smkn2langsa75@gmail.com)



Langsa, 05 Agustus 2021

Nomor : 423.6/421.5/2021  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian .

Kepada Yth;  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Banda Aceh  
Di -  
Banda Aceh.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor. B-3867/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2021 Tanggal. 03 Agustus 2021 Hal. Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi Izin kepada :

N a m a : ASRATUL RAHMA  
NIM : 160211013  
Semester/Jurusan : X/Pendidikan Teknik Elektro

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah di SMK Negeri 2 Langsa dengan Judul "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMK Negeri 2. Terhitung sejak Tanggal. 05 s/d 16 Agustus 2021

Demikian surat Izin ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Kepala Sekolah,

JUARI, ST.S.Pd

Pembina Tk.I

NIP. 196506051989021004

Tembusan :

1. Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Langsa
2. Waka Kurikulum.

## Lambran 4 : Instrumen Pengumpulan Data (Angket Guru)

### ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018 DI SMKN 2 LANGSA

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 2 Langsa

Di SMK Negeri 2 Langsa

Dengan hormat,

Penelitian merupakan salah satu tugas dosen yaitu sebagai salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya membuat penelitian dengan judul penelitian Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa. Sebagai responden penelitian, saya memohon dengan hormat ke ikhlasan Bapak/Ibu Guru SMK yang mengajar di tahun ajaran 2021/2022 berkenan menjawab semua pertanyaan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu guru masing-masing. Respon terhadap isian kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja Bapak/Ibu, oleh karena itu mohon pertanyaan/ Pernyataan dalam kuesioner terlampir di respon secara obyektif. Hasil dari penelitian ini selanjutnya akan dilaporkan pada laporan penelitian. Atas ketersediaan Bapak/Ibu guru dalam mengisi angket penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

A R - R A N I R Y Banda Aceh, 04 Agustus 2021

Peneliti,

**ASRATUL RAHMA**

NIM : 160211013

15.	Memilih kegiatan pengayaan terhadap keberhasilan peserta didik dengan pemberian tugas atau tes secara lisan maupun tulis.	✓			
16.	Memilih kegiatan remedial terhadap peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam kegiatan pembelajaran	✓			

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SPT	SBT	SKT	BT
17.	Menjabarkan kompetensi inti menjadi kompetensi dasar.	✓			
18.	Menjabarkan kompetensi dasar menjadi indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai	✓			
19.	Menetapkan metode pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai	✓			
20.	Menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.	✓			
21.	Memperhatikan kebutuhan dan perkembangan jaman dalam kegiatan pembelajaran	✓			
22.	Mengaitkan mata pelajaran yang diajarkan dengan keragaman budaya	✓			
23.	Memanfaatkan teknologi informasi seperti komputer dan internet sebagai penunjang sumber belajar	✓			

Tuliskan hal-hal yang menjadi hambatan dalam penyusunan RPP dan bagaimana solusi yang digunakan Bapak/Ibu guru untuk mengatasi hambatan tersebut?

Hambatan	Solusi

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SPT	SBT	SKT	BT

#### B. Pelaksanaan Pembelajaran

##### Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :

24.	Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai kegiatan pembelajaran (antara lain dengan mengkondisikan kelas tertib, disiplin, nyaman maupun selamat dalam bekerja)	✓			
25.	Menjelaskan tentang kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari.	✓			
26.	Mengajak peserta didik mengamati fakta tertentu sebelum membahas materi pelajaran (antara lain dengan mendemonstrasikan sesuatu terkait dengan materi pembelajaran)	✓			
27.	Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓			
28.	Mengajukan pertanyaan terkait materi pembelajaran sebelumnya dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari	✓			

##### Kegiatan Inti

Dalam kegiatan Inti pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :

29.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>discovery learning</i> (peserta didik mencari tahu, bukan diberi tahu)	✓			
-----	---	---	--	--	--

30.	Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan <i>project based learning</i> (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah)	✓					
31.	Metode mengajar beragam, bukan hanya pendekatan scientific 5M dan jika digunakan susunannya tidak harus berurutan.	✓					
32.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik sikap pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu menerima, menghayati, dan mengamalkan materi yang telah disampaikan.	✓					
33.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik pengetahuan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta	✓					
34.	Melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik keterampilan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.	✓					
35.	Memberikan penilaian sikap/karakter/pengetahuan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan	✓					
<b>Kegiatan Penutup</b>							
Dalam kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran Bapak/Ibu guru :							
36.	Memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bagian dan evaluasi proses belajar mengajar (antara lain dengan memberikan tes lisan ataupun tes tertulis)	✓					
37.	Bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan	✓					
38.	Memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.	✓					
39.	Memberikan tugas kelompok ataupun individu kepada peserta didik sebagai pendalaman pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.	✓					
Tuliskan hal-hal yang menjadi hambatan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana solusi yang digunakan Bapak/Ibu guru untuk mengatasi hambatan tersebut?							
<b>Hambatan</b>			<b>Solusi</b>				
/			/				
<b>No</b>		<b>Pernyataan</b>		<b>Alternatif Jawaban</b>			
				<b>SPT</b>	<b>SBT</b>	<b>SKT</b>	<b>BT</b>
<b>C. Evaluasi Hasil Belajar Peserta didik</b>							
Dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik Bapak/Ibu guru merancang penilaian kepada peserta didik untuk satu semester dengan							
40.	Menentukan aspek-aspek hasil belajar peserta didik yang akan dievaluasi, antara lain mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang		✓				
41.	Memilih teknik penilaian sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi		✓				
42.	Menentukan prosedur penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan KKM		✓				
43.	Melakukan penilaian berbasis portofolio dengan cara menilai kumpulan karya peserta didik untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas peserta didik		✓				

44.	Melakukan penilaian melalui tes praktik untuk menilai keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi	✓			
45.	Melakukan penilaian proyek yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan.	✓			
46.	Melakukan penilaian ulangan harian untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD)	✓			
47.	Tidak melakukan penilaian ulangan tengah semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.	✓			
48.	Melakukan penilaian ulangan akhir semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh KD pada semester tersebut.	✓			
49.	Melakukan penilaian tes lisan untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik	✓			
50.	Melakukan penilaian berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas	✓			
51.	Melakukan penilaian melalui observasi dengan menggunakan pedoman yang berisi sejumlah indikator perilaku peserta didik yang akan diamati	✓			
52.	Melakukan Ujian remedial dapat diberikan untuk peserta didik yang kurang, tetapi sebelumnya peserta didik diberikan pembelajaran ulang. Nilai yang dicantumkan dalam hasil berupa nilai remedial.	✓			
53.	Melakukan penilaian antarpeserta didik untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi	✓			
54.	Melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian berbentuk nilai untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik (antara lain kepada kepala sekolah, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orangtua/wali) pada periode yang telah ditentukan	✓			

Tuliskan hal-hal yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan penilaian hasil belajar peserta didik dan bagaimana solusi yang digunakan Bapak/Ibu guru untuk mengatasi hambatan tersebut?

Hambatan	Solusi

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## Lambran 5 : Instrumen Pengumpulan Data (Angket Peserta Didik)

### ANGKET IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI 2018 DI SMKN 2 LANGSA

Kepada Yth.  
Peserta Didik SMK Negeri 2 Langsa  
Di SMK Negeri 2 Langsa

Dengan hormat,

Penelitian merupakan salah satu tugas dosen yaitu sebagai salah satu kegiatan Tri Dama Perguruan Tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, saya membuat penelitian dengan judul penelitian Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMKN 2 Langsa. Sebagai responden penelitian, saya memohon dengan hormat keikhlasan peserta didik SMK yang mengajar di tahun ajaran 2021/2022 berkenan menjawab semua pertanyaan dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Bapak/ibu/guru masing-masing. Respon terhadap isian kuesioner ini tidak akan mempengaruhi penilaian belajar peserta didik, oleh karena itu mohon pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner terlampir direspon secara obyektif. Hasil dari penelitian ini selanjutnya akan dilaporkan pada laporan penelitian. Atas ketersediaan peserta didik dalam mengisi angket penelitian ini saya ucapkan terimakasih.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 04 Agustus 2021

Peneliti,

**ASRATUL RAHMA**  
NIM : 160211013



11.	Guru melibatkan peserta didik secara aktif dalam karakteristik keterampilan pada kegiatan pembelajaran sehingga mereka mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta.		✓		
12.	Guru memberikan penilaian sikap/karakter/pengetahuan kepada peserta didik untuk mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan	✓			
<b>Kegiatan Penutup</b>					
Dalam kegiatan penutup pelaksanaan pembelajaran bapak/ibu guru					
13.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebagai bagian dan evaluasi proses belajar mengajar (antara lain dengan memberikan tes lisan ataupun tes tertulis)	✓			
14.	Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran yang telah disampaikan dan guru memberi penguatan		✓		
15.	Guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya		✓		
16.	Guru memberikan tugas kelompok ataupun individu kepada peserta didik sebagai pendalaman pembelajaran untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.		✓		
<b>B. Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik</b>					
Dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik, Bapak/ibu guru merancang penilaian kepada peserta didik untuk satu semester dengan:					
17.	Menentukan aspek-aspek hasil belajar peserta didik yang akan dievaluasi, antara lain mencakup kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang			✓	
18.	Menentukan prosedur penilaian hasil belajar peserta didik sesuai dengan		✓		
19.	Melakukan penilaian berbasis portofolio dengan cara menilai kumpulan karya peserta didik untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi dan kreativitas peserta didik		✓		
20.	Melakukan penilaian melalui tes praktik untuk menilai keterampilan peserta didik dalam melakukan aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi		✓		
21.	Melakukan penilaian proyek yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan		✓		
22.	Melakukan penilaian ulangan harian untuk menilai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar (KD) atau lebih		✓		
23.	Tidak melakukan penilaian ulangan tengah semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang mempresentasikan seluruh kd pada periode tersebut.			✓	
24.	Melakukan penilaian ulangan akhir semester untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang mempresentasikan seluruh kd pada semester tersebut.			✓	
25.	Melakukan penilaian tes lisan untuk mengukur seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik yang merepresentasikan seluruh indikator pencapaian kompetensi peserta didik		✓		
26.	Melakukan penilaian berupa pekerjaan rumah yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas		✓		
27.	Melakukan penilaian melalui observasi dengan menggunakan pedoman yang berisi sejumlah indikator perilaku peserta didik yang akan diamati		✓		
28.	Melakukan ujian remedial dapat diberikan untuk peserta didik yang kurang, tetapi sebelumnya peserta didik diberikan pembelajaran ulang. Nilai yang dicantumkan dalam hasil berupa nilai remedial.			✓	
29.	Melakukan penilaian antar peserta didik untuk menilai terkait dengan pencapaian kompetensi		✓		
30.	Melakukan kegiatan pelaporan hasil penilaian berbentuk nilai untuk hasil penilaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan peserta didik (antara lain kepada kepala sekolah, wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan orangtua/wali) pada periode yang telah ditentukan			✓	

**Lambran 6 : Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian di SMKN 2 Langsa**



**PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 2 LANGSA**  
Jln. A. Yani Pb. Seulemak Langsa, Telp: (0641) 21116 Fax. (0641) 21116 Kode Pos : 24415  
[www.smkn2langsa.sch.id](http://www.smkn2langsa.sch.id), email: [smkn2langsa75@gmail.com](mailto:smkn2langsa75@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.6/421.5/ 301 /2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Langsa, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : ASRATUL RAHMA  
NIM : 160211013  
Semester/Jurusan : X/Pendidikan Teknik Elektro

Telah selesai melaksanakan tugas Penelitian Ilmiah di SMK Negeri 2 Langsa dengan Judul "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi 2018 di SMK Negeri 2 Langsa".

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih .

Langsa, 06 Agustus 2021

Kepala Sekolah,  
SMK NEGERI  
LANGSA

JUARI, S.S.Pd  
Pembina Tk.I  
NIP. 196506051989021004

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

**Lampran 7 : Dokumentasi Pembagian Data Pada Angket Guru**



**Lampran 8 : Dokumentasi Pembagian Data Pada Angket Peserta Didik**

